

**PENGARUH BANTUAN TUNAI PENDIDIKAN DAN PROGRAM
PEMBINAAN BAGI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA
PROGRAM “ OEMAH SINAU ” LAZNAS AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH
PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

FITRIA DWI LARASFENI

NIM. 2017204079

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitria Dwi Larasfeni
NIM : 2017204079
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Juruan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Tunai dan Program Pembinaan Bagi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Program “ Oemah Sinau “ LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,

menyatakan,



Fitria Dwi Larasfeni
NIM. 2017204079

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH BANTUAN TUNAI PENDIDIKAN DAN PROGRAM
PEMBINAAN PADA PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA PROGRAM
" OEMAH SINAU " LAZNAS AL-IRSYAD AL-ISLAMIIYAH
PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara **Fitria Dwi Larasfeni NIM 2017204079** Program Studi **S-1 Manajemen Zakat dan Wakaf** Jurusan **Ekonomi dan Keuangan Syariah** Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**, telah diujikan pada hari **Minggu, 16 Desember 2001** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Sha'irani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Kholilur Rahman, Lc., M.A.
NIDN. 2016068203

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 11 Juli 2024

Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Fitria Dwi Larasfeni NIM 2017204079 yang berjudul:

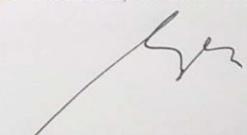
Pengaruh Bantuan Tunai Pendidikan dan Program Pembinaan Bagi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Program “ Oemah Sinau ”

LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 28 Juni 2024


Rahmini Hadi, S.E., M.Si.

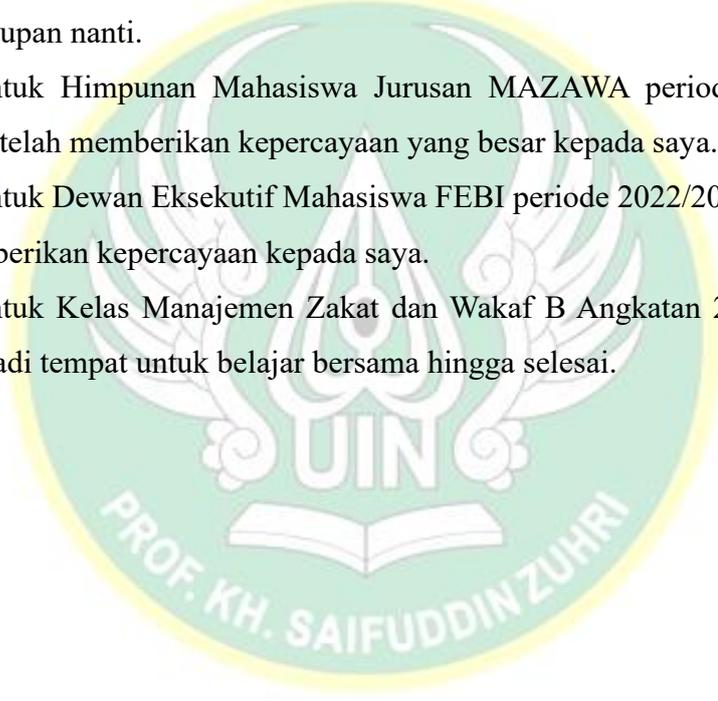
NIP. 19071224200501200

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang yang memiliki pengaruh dalam proses penyusunannya. Penulis menyadari, setiap hambatan dan rintangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih dan akhirnya skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, Rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan bagi penulis untuk terus semangat hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua. Teruntuk Ayah Suratno, terimakasih telah menjadi ayah luar biasa dalam mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk putrinya. Teruntuk Ibu Raswati, terimakasih telah menjadi tempat untuk kembali dan menemani disaat keadaan tidak berpihak kepada saya, hingga akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak saya Dani Kurniawan, terima kasih sudah membimbing dan memberikan dukungan terbaik untuk saya. Kedua adik saya, Bella Putri Maghfiroh dan Hanifah Aqilla Uliannisa yang menjadi motivasi terbesar saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Hj. Rahmini Hadi, S.E., M.Si. yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Lembaga Beasiswa BAZNAS RI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi bagian dari penerima beasiswa riset BAZNAS 2023.
6. Lembaga Amil Zakat Nasional LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Uswatun Khasanah, S.Pt. selaku penanggungjawab program pada penelitian yang senantiasa membantu melengkapi data penelitian.
8. Teruntuk Ali Ghiyatsi, S.E., yang telah memberi semangat, motivasi, selalu membantu, menemani dan mendengar segala keluh kesah hingga terselaskannya penyusunan skripsi ini.

9. Teuntuk teman terbaik saya, Hasna Jauza Al-Haniifah, S.Sos., yang tidak pernah menyerah untuk memberikan dukungan dan selalu ada.
10. Teruntuk teman terbaik saya, Risma Anggun Kinanti, Aulia Amanda Lestari, Sugi Fitriyani dan Enggal Meta Aribah yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
11. Teruntuk seluruh sahabat-sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon FEBI dan Komisariat Walisongo Purwokerto yang telah banyak memberikan pengalaman didunia perkuliahan.
12. Teruntuk Himpunan Mahasiswa Jurusan MAZAWA periode 2020/2021 yang telah memberikan banyak Pelajaran dan pengalaman sebagai bekal kehidupan nanti.
13. Teruntuk Himpunan Mahasiswa Jurusan MAZAWA periode 2021/2022 yang telah memberikan kepercayaan yang besar kepada saya.
14. Teruntuk Dewan Eksekutif Mahasiswa FEBI periode 2022/2023 yang telah memberikan kepercayaan kepada saya.
15. Teruntuk Kelas Manajemen Zakat dan Wakaf B Angkatan 20 yang telah menjadi tempat untuk belajar bersama hingga selesai.



**PENGARUH BANTUAN TUNAI PENDIDIKAN DAN PROGRAM
PEMBINAAN BAGI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA
PROGRAM “ OEMAH SINAU “ LAZNAS AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH
PURWOKERTO**

Fitria Dwi Larasfeni

NIM . 2017204079

Email : fdwilarasfeni16@gmail.com

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia merujuk pada segala potensi baik keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki individu dalam suatu organisasi dan masyarakat. Lembaga filantropi ikut andil dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan adanya Lembaga LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Lembaga tersebut memiliki program dalam pengumpulan dan pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah terutama untuk menyejahterakan umat.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan lembaga dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang diambil ialah sampel jenuh, dimana peneliti akan mengambil keseluruhan populasi berjumlah 37 responden penerima beasiswa Orang Tua Asuh (OTA) dan Beasiswa Untuk Yatim (BUY) di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

Analisis korelasi *rank spearman* memberi hasil bantuan tunai pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas sumber daya manusia hal tersebut dikarenakan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Sedangkan program pembinaan secara parsial tidak dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dalam penyaluran dana zakat dan infak pada program beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto dikarenakan nilai sig. $0,205 > 0,05$. Hasil *Konkordansi Kendal W* menunjukkan pada tabel *Test Statistics* menunjukkan korelasi sebesar 0,967 atau menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan terhadap kualitas sumber daya manusia. Nilai *Asymp.Sig., ≤ 0,05* maka Keputusan uji adalah H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan dengan kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

Kata Kunci : Bantuan Tunai Pendidikan, Program Pembinaan, Sumber Daya Manusia

**THE IMPACT OF THE CASH ASSISTANCE AND EDUCATIONAL
GUIDANCE PROGRAM ON IMPROVING HUMAN RESOURCES IN
THE “OEMAH SINAU” PROGRAM OF LAZNAS AL-IRSYAD AL-
ISLAMIYYAH PURWOKERTO**

Fitria Dwi Larasfeni

NIM . 2017204079

Email : fdwilarasfeni16@gmail.com

Zakat and Waqf Management Study Program

Faculty of Islamic Economics and Business

State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAC

Human Resources refer to all potential skills, knowledge and abilities possessed by individuals in an organization and society. Philanthropic institutions play a role in efforts to improve the quality of human resources with the existence of the LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto Institution. The institution has a program in collecting and utilizing Zakat, Infak and Sedekah funds, especially for the welfare of the people.

This study aims to measure the level of success of institutions in improving the quality of human resources for OTA and BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto scholarship recipients. Based on these objectives, this study is a type of quantitative research. The sample taken is a saturated sample, where the researcher will take the entire population of 37 respondents who received the Foster Parents (OTA) and Orphan Scholarships (BUY) at LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

Spearman rank correlation analysis gives the results that partial cash assistance for education has a positive effect on the quality of human resources, this is because the sig. value is $0.002 < 0.05$. While the partial coaching program cannot affect the quality of human resources in the distribution of zakat and infaq funds in the OTA and BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto scholarship programs because the sig. value is $0.205 > 0.05$. The results of the *Kendal W Concordance* that the Test Statistics table shows a correlation of 0.967 or shows a very strong correlation between educational cash assistance and coaching programs on the quality of human resources. The Asymp.Sig. Value, ≤ 0.05 then the test decision is H_0 is rejected, so it can be concluded that there is a significant relationship between educational cash assistance and coaching programs with the quality of human resources of OTA and BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto scholarship recipients.

Keywords : Education Cash Assistance, Mentoring Program, Human Resources

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini telah berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik diatas)
خ	kha`	Kh	ha dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	za (dengan titik di atas)
ر	ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta`	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za`	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el

م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'em
و	Waw	W	W
هـ	ha`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diketahui dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitṛ</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

◌◌ْ	Fathah	Ditulis	A
◌◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌◌ُ	Dammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	ة ي ل اه ج	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah+ ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan aposrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
--------	---------	----------------

الشمس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
-------	---------	-----------------

G. Penulisan kata-kata dari rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi dan pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al- furūd</i>
------------	---------	-----------------------



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Bantuan Tunai Pendidikan dan Program Pembinaan Bagi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Program “Oemah Sinau” LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Kajur Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si., selaku Koord. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., sebagai dosen pembimbing yang tak kenal Lelah, sabar dalam membimbing serta telah memberikan banyak arahan, masukan dan saran kepada penulis sampai pada akhirnya bisa terselesaikan.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.
8. Orang tua tercinta, yang selalu menjadi motivasi dan senantiasa memberikan dukungan penuh untuk segala jenis kegiatan yang saya lakukan selama dibangku perkuliahan. Semoga Bapak Ibu senantiasa berada dalam lindungan dan Rahmat dari Allah SWT.
9. BAZNAS RI yang telah memberikan beasiswa riset sehingga dalam pengerjaanya dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari masih terdapat berbagai macam bentuk kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan untuk pengembangan diri penulis. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Purwokerto, Juni 2024

Fitria Dwi Larasfeni

NIM. 2017204079



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Kajian Teori.....	23
C. Hipotesis.....	37
D. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	39
BAB III	41
METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
E. Variabel dan Indikator Penelitian	43
F. Sumber Data.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
I. Analisis Data Penelitian	51

BAB IV	55
PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Tentang LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.....	55
B. Visi dan Misi LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.....	55
C. Struktur Organisasi LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto	57
D. Program-program LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.....	59
E. Pendayagunaan Dana Zakat dan <i>Infaq</i> Melalui Program Beasiswa Pendidikan Orang Tua Asuh di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto	62
F. Pendayagunaan Dana Zakat dan <i>Infaq</i> Melalui Program Beasiswa Pendidikan Beasiswa Untuk Yatim di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto	66
G. Pendayagunaan Dana Zakat dan <i>Infaq</i> Melalui Program Pembinaan “ Oemah Sinau “ Penerima Beasiswa Pendidikan Orang Tua Asuh dan Beasiswa Untuk Yatim di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto	69
H. Karakteristik Responden	71
I. Hasil Analisis Data.....	73
J. Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
A. Simpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Usia 15 Tahun Ke atas
Tabel 2	Tingkat Kesenjangan Putus Sekolah Antara Desa dan Kota
Tabel 3	Laporan Alokasi Dana Beasiswa OTA dan BUY
Tabel 4	Laporan Alokasi Dana Program Oemah Sinau
Tabel 5	Kajian Pustaka
Tabel 6	Kerangka Berpikir dalam Penelitian
Tabel 7	Indikator Penelitian
Tabel 8	Indikator Alat Ukur Penelitian
Tabel 9	Struktur Organisasi LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto 2023
Tabel 10	Laporan Dana Zakat dan Infak Beasiswa OTA
Tabel 11	Data Penerima Beasiswa Pendidikan OTA 2021/2022
Tabel 12	Data Penerima Beasiswa Pendidikan OTA 2022/2023
Tabel 13	Laporan Dana Zakat dan Infak Beasiswa BUY
Tabel 14	Data Penerima beasiswa BUY 2021/2022
Tabel 15	Data Penerima beasiswa BUY 2021/2022
Tabel 16	Penggunaan Dana Zakat dan Infak Program Oemah Sinau
Tabel 17	Kegiatan Program Pendidikan Pembinaan “ Oemah Sinau”
Tabel 18	Frequencies Table
Tabel 19	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden
Tabel 20	Karakteristik Berdasarkan Usia Responden
Tabel 21	Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden
Tabel 22	Hasil Uji Validitas
Tabel 23	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 24	Hasil Uji Rank Spearman
Tabel 25	Hasil Uji Kendall tau b dan Kendall tau c Kualitas SDM dengan Bantuan Tunai
Tabel 26	Hasil Uji Kendall tau b dan Kendall tau c Kualitas SDM dengan Program Pembinaan
Tabel 27	Hasil Uji Ranks Kendall W

Tabel 28	Hasil Uji Test Statistic
Tabel 29	Hasil Uji Regresi Ordinal Case Summary (Bantuan Tunai)
Tabel 30	Hasil Uji Regresi Ordinal Model Fitting Information (Bantuan Tunai)
Tabel 31	Hasil Uji Regresi Ordinal Goodnes Of Fit (Bantuan Tunai)
Tabel 32	Hasil Uji Regresi Ordinal Pseudo R-Square (Bantuan Tunai)
Tabel 33	Hasil Uji Regresi Ordinal Parameter Estimates (Bantuan Tunai)
Tabel 34	Hasil Uji Regresi Ordinal Case Summary (Program Pembinaan)
Tabel 35	Hasil Uji Regresi Ordinal Model Fitting Information (Program Pembinaan)
Tabel 36	Hasil Uji Regresi Ordinal Godness Of Fit (Program Pembinaan)
Tabel 37	Hasil Uji Regresi Ordinal Pseudo R-Square
Tabel 38	Hasil Uji Regresi Ordinal Parameter Estimates (Program Pembinaan)
Tabel 39	Hasil Uji Regresi Ordinal Simultan
Tabel 40	Hasil Uji Regresi Ordinal Simultan Case Processing Summary
Tabel 41	Hasil Uji Regresi Ordinal Simultan Model Fitting Information
Tabel 42	Hasil Uji Regresi Ordinal Simultan Godness Of Fit
Tabel 43	Hasil Uji Regresi Ordinal Simultan Pseudo R-Square
Tabel 44	Hasil Uji Regresi Ordinal Simultan Parameter Estimates

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk di Indonesia termasuk padat, khususnya penduduk muslim Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) jumlah keseluruhan penduduk Indonesia per tahun 2023 mencapai 278.696.200 jiwa. Dari banyaknya penduduk di Indonesia, mayoritas dari mereka, berdasarkan data demografis penduduk muslim di Indonesia mencapai 229,62 juta jiwa atau setara dengan 87,2% dari total populasi penduduk di Indonesia. Jumlah penduduk muslim yang banyak tentu perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah dan kesadaran penduduk tersendiri untuk mampu membawa negara Indonesia menjadi lebih berkembang. Walaupun demikian, tetap menjunjung rasa toleransi beragama. Secara fakta, beragam kebudayaan, agama, ras, suku, tradisi, adat dan bahasa sudah ada sejak dulu di negara Indonesia. Maka dari itu, penduduk umat muslim diwajibkan menaati adanya pedoman agar mampu menjaga keharmonisan dan kedamaian di negara ini. Pedoman tersebut tidak lain ialah Al-Qur'an, Hadis, Ijma dan Qiyas.

Kehidupan berbangsa dan bernegara seorang muslim harus meyakini dengan kuat pada pedoman yang telah ada. Kitab suci umat muslim sebagai sumber hukum tertinggi umat muslim tentunya memiliki banyak ajaran yang mengutamakan kemaslahatan umat. Al-Qur'an didalamnya memiliki beberapa jenis hukum yang menjadi pedoman umat islam, seperti hukum akidah (keimanan), hukum akhlak dan hukum amaliah (Latif, 2017). Berpedoman pada Al-Qur'an merupakan salah satu regulasi atau hukum yang diturunkan langsung dari Allah SWT untuk menjadi pedoman hidup manusia sehingga memiliki dampak baik bagi kemaslahatan umat. Bahkan disebutkan dalam syariat, pilihan yang utama bagi pelaksanaan syariat agama adalah pertimbangan kemaslahatan. Secara singkat, dapat dipahami kemaslahatan sendiri memiliki makna sebuah usaha atau upaya untuk memperoleh manfaat

dengan baik dan menolak adanya kerusakan. Hal tersebut mencakup jiwa, agama, akal, keturunan dan harta benda (Faozan, 2017).

Sebagai penduduk terbanyak di Indonesia, umat muslim juga memiliki 5 (lima) rukun Islam yang wajib ditaati. Rukun Islam tersebut tidak lain adalah syahadat, solat, zakat, puasa dan haji. Kenyataan yang terjadi pengaplikasian rukun islam disebagian umat muslim dibagi menjadi dua kategori. Pertama, yang telah mampu memahami lalu mengimplementasikan lalu, ada yang masih belum dapat memahami dan tidak dapat melaksanakannya berpedoman dengan Kitab Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Hal tersebut dikarenakan pemahaman dan pengaplikasiannya ketergantungan pada keadaan nyata umat muslim (Imtihanatul, dkk., 2020).

Salah satu dari kelima rukun Islam yang ada adalah zakat. Diantara rukun islam yang lain, hal utama yang ditekankan untuk dilaksanakan oleh umat islam adalah mendirikan shalat dan zakat. Alasan mengapa hal tersebut cukup diutamakan oleh agama, karena shalat dan zakat adalah pondasi kuat tingkat keimanan seorang muslim. Sejumlah hadist dan berita para sahabat, diketahui bahwa urutan rukun islam tersebut setelah shalat lima waktu ialah puasa yang bersamaan dengan adanya pelaksanaan zakat fitrah, kemudian perintah diwajibkan mengeluarkan zakat kekayaan.. Yusuf Al-Qaradhawy pun menegaskan bahwa zakat berada di urutan ketiga dalam hadits shahih, yaitu hadits peristiwa Jibril saat mengajukan pertanyaan kepada Rasulullah SAW : “ Apakah itu Islam? “, Rasulullah menjawab : “ Islam adalah mengikrarkan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah RasulNya, mendirikan shalat, membayar zakat, berpuasa pada Bulan Ramadhan dan naik haji bagi yang mampu melaksanakannya berdasarakan hadist Riwayat Bukhari Muslim (Azka & Mohammad Baga, 2020)

Selain itu, ajaran untuk peduli dan berbagi dengan sesama menjadi hal wajib untuk dijalankan sebagai perintah Allah SWT kepada umatnya. Perintah ini bukan semata sebuah wujud kebaikan, tetapi melekat erat pada rukun islam yang wajib kaum muslim jalankan. Rukun Islam tersebut bermaksud

mengajarkan rasa peduli dan berbagi dengan sesama adalah zakat, infak dan sedekah. Sementara itu, rasa peduli kepada sesama, kerelaan untuk memberikan bantuan kepada orang lain tanpa unsur pemaksaan dalam bentuk materi ataupun non materi, dapat disebut sebagai ciri khas filantropi (Fauzi, dkk., 2020). Dalam ayat suci Al-Qur'an dan Hadits telah dijelaskan mengenai perintah untuk memberi, peduli dan berbagi kepada umat manusia. Sesuai dengan Q.S. At-Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya :

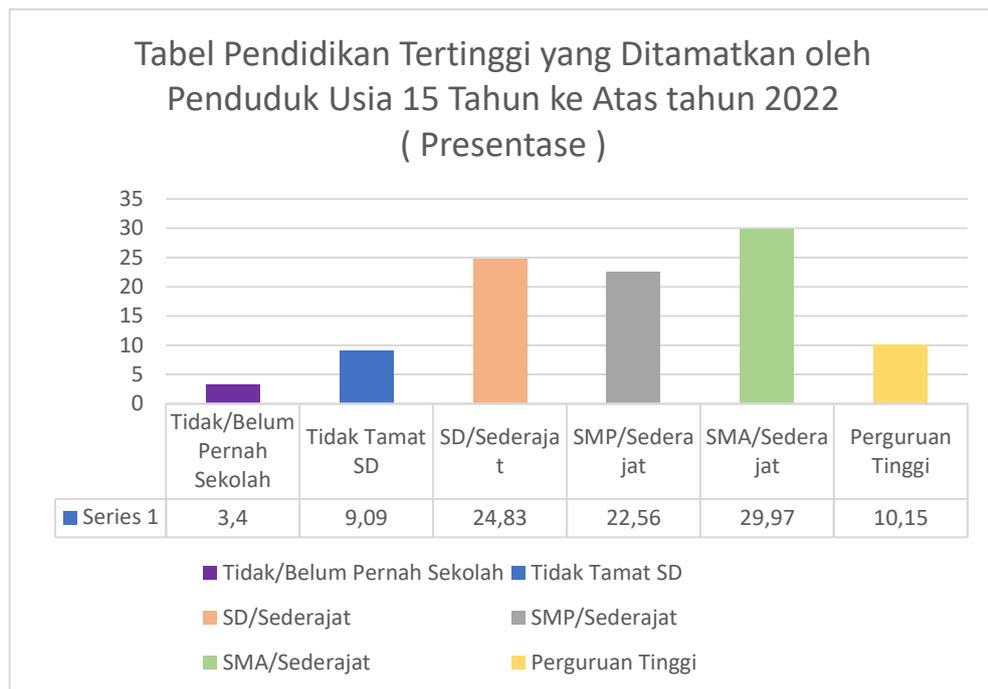
“Ambilah zakat dari sebagian harta mereka. Dengan zakat itu, kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya, doamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan, Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Makna dari ayat diatas adalah Allah SWT memberi perintah kepada Rasul-Nya agar mengambil zakat kaum muslim guna membersihkan dan menyucikan harta dan menyempurnakan imannya. Dalam artian, zakat mampu mengurangi dari dosa dan akhlak terela, sifat buruk dan cinta atau kesukaan lebih terhadap harta yang dimiliki. Selain adanya ayat yang memerintahkan berzakat. Dalam suatu hadits disebutkan bahwa rasa peduli dan berbagi terhadap sesama adalah kesadaran yang harus dimiliki oleh setiap orang muslim. Hal tersebut dikarenakan sebagian dari bagi orang yang menerima harta tersebut termasuk hak bagi mereka. Bagi lembaga filantropi islam di Indonesia ayat dan hadits tersebut dijadikan landasan kuat praktik zakat, infak dan sedekah (ZIS) di Indonesia (Abdul, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja di Indonesia masih dikuasai oleh tamatan SD ke bawah yaitu sebesar 39,10 persen di Bulan Februari tahun 2022. Hasil dan capaian proses pendidikan berdasarkan data statistik Pendidikan tahun 2022 menyebutkan “ Penduduk usia 15 tahun ke atas di Indonesia rata-rata telah menempuh Pendidikan selama 9,08 (setara dengan

kelas 9 SMP/Sederajat) “ (Agustina, 2022). Hal tersebut dibuktikan oleh tabel berikut :

Tabel 1
Pendidikan yang Ditamatkan oleh Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas
(Tahun 2022)

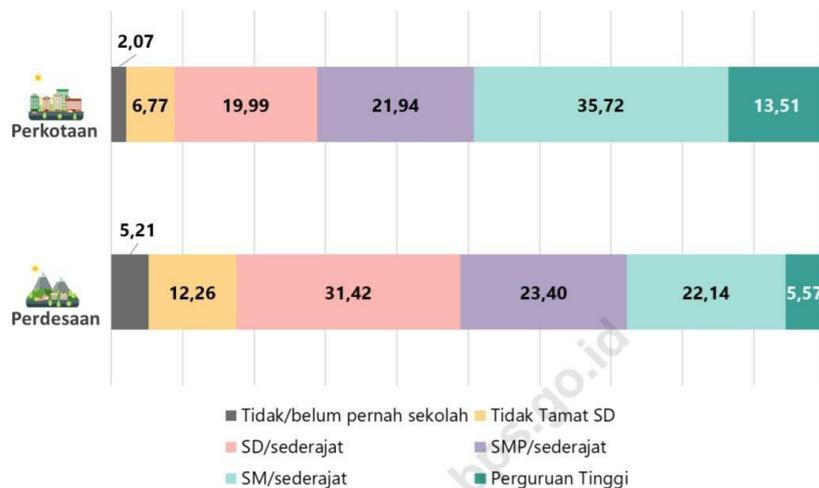


(Sumber : BPS, Susenas Maret 2022)

Tabel 1 memberikan penjelasan bahwa rata-rata penduduk Indonesia hanya mampu menempuh pendidikan selama 9,08 tahun (setara dengan kelas 9 SMP/Sederajat) dengan rincian Tidak/Belum Pernah Sekolah sebanyak 3,4 persen, Tidak Tamat SD sebanyak 9,09 persen, SD/Sederajat sebanyak 22,56 persen, SMA/Sederajat sebanyak 29,97 persen, Perguruan Tinggi sebanyak 10,15 persen. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat banyak anak sekolah hanya menuntaskan pendidikan pada bangku sekolah tingkat SMP. Hal tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor masalah pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah pendidikan yang tidak merata. Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang mengalami beberapa proses pembangunan, termasuk pada bidang pendidikan (Agustina RR, 2022) .

Maka dari itu pelaksanaan proses pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan berbagai tantangan, salah satunya tidak meratanya pendidikan di Indonesia apalagi daerah tertinggal. Adanya pendidikan yang tidak merata dominan dialami oleh penduduk miskin. Seperti pada umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mahal biaya yang akan dikeluarkan. Maka, banyak orang memilih putus sekolah dibandingkan harus mengeluarkan banyak biaya, hal tersebut ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2
Kesenjangan Putus Sekolah antara Desa dan Kota



(Sumber : BPS, Susenas Maret 2022)

Tabel diatas menunjukkan kesenjangan putus sekolah antara penduduk desa dan kota dalam capaian tingkat pendidikan. Di perkotaan sebagian besar penduduk usia 15 tahun keatas merupakan tamatan SMA/ Sederajat. Sementara itu di pedesaan dominan oleh tamatan SD/ Sederajat. Kesenjangan tersebut terlihat jelas dan cukup jauh pada perguruan tinggi, terlihat penduduk kota yang menyelesaikan pendidikan tingkat perguruan tinggi mencapai 13,51 persen sementara dipedesaan hanya 5,57 persen. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh BPS pada tahun 2022 sebagaimana tujuan pembangunan pendidikan, yaitu menjamin kualitas pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kesempatan belajar dan merata untuk seluruh masyarakat Indonesia. Dalam artian pendidikan harus bisa diakses oleh setiap orang dengan tidak ada Batasan,

baik usia, tempat, status sosial dan waktu. Terutama pemerintah harus lebih memperhatikan peserta didik yang memiliki hambatan ekonomi.

Kualitas pendidikan yang rendah tentu akan menghasilkan potensi sumber daya manusia yang kurang baik. Menurut teori Adam Smith yang mengatakan bahwa hubungan antara kualitas Sumber Daya Manusia dengan peningkatan perekonomian di Indonesia dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara efektif apabila kualitas Sumber Daya Manusia tergolong berpotensi. Teori ini menganggap bahwa sumber daya manusia adalah faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran suatu negara. Alokasi SDM yang efektif dianggap sebagai syarat perlu bagi pertumbuhan ekonomi. Teori ini menganggap bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran suatu bangsa. Keadaan ekonomi Indonesia dalam tahun 2022 hingga tahun 2023 berdasarkan Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik No. 13/02/Th.XXVII, 5 Februari 2024 menunjukkan ekonomi di Indonesia pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83 persen (Badan Pusat Statistik, 2024).

Berita Resmi Statistik per 5 Februari 2024 memberikan penjelasan bahwa pertumbuhan ekonomi yang rendah dibanding tahun 2022 dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketidakjelasan politik ketenagakerjaan nasional yang menyebabkan ketidakjelasan dalam pengelolaan sumber daya manusia di Indonesia. Selain itu, tekanan pasar internasional yang berubah-ubah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang dapat menyebabkan ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dibanding tahun 2022 dapat mempengaruhi kinerja sektor-sektor ekonomi, termasuk sektor transportasi dan perdagangan. Selain itu,

pertumbuhan ekonomi yang rendah dapat mempengaruhi kinerja sektor-sektor lain, seperti sektor pengeluaran konsumsi. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, pemerintah dapat mengalokasikan dana untuk memenuhi sarana dan prasarana pendidikan, yang seharusnya menjadi pelayanan wajib yang harus diberikan oleh negara. Sistem penyusunan kurikulum dan kualifikasi pengajar secara nasional yang berbasis kebutuhan industry dapat mengurangi kekurangan sumber daya manusia di sekolah vokasi yang belum bisa mengakses kurikulum dan pengajar yang mumpuni. Inovasi dan kreativitas dapat membantu mengembangkan kualitas sumber daya manusia, yang akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Besarnya potensi yang akan dibawa oleh adanya pendanaan baik zakat, infak dan sedekah tersebut seharusnya mampu membawa negara Indonesia menjadi negara yang maju. Namun, bagi Indonesia hal tersebut cukup sulit untuk dicapai. Jika dilihat dari Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia tidak bisa dipungkiri bahwa setiap individu mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera pada umumnya diartikan sebagai kondisi seseorang dalam keadaan aman, makmur, dan selamat dari berbagai macam gangguan masalah atau kesulitan. Seperti yang telah diketahui bahwa beberapa hambatan untuk mencapai kesejahteraan yang terjadi di masyarakat khususnya negara Indonesia di dominasi oleh rendahnya kualitas pendidikan bagi masing-masing individu. Menurut Dr. Margo Yuwono, S.Si., M.Si. selaku Kepala Badan Pusat Statistik, mengatakan bahwa pendidikan mampu menjadi salah satu kunci arah Pembangunan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dinamis, tangguh, produktif, terampil dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung dengan kemajuan industry global. Arah Pembangunan tersebut merupakan satu dari tujuh agenda Pembangunan nasional pada tahun 2020 hingga 2024 yaitu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing baik. Dari sisi lain berdasarkan hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*), Indonesia menempati posisi

yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara lainnya dalam survei di tahun 2019 (Kurniawati, Auliah, 2022).

Hasil survey PISA telah membuktikan bahwa Indonesia masih rendah pada sistem pendidikan. Kualitas system pendidikan yang rendah mempengaruhi tingkat kualitas sumber daya manusia. Tentu saja, sangat disayangkan apabila suatu negara dengan kualitas SDM lemah akibat adanya fasilitas pendidikan yang kurang memadai. Apabila suatu negara memiliki kualitas pendidikan rendah maka dapat dikatakan negara telah mengalami ketertinggalan. UNESCO, juga dikenal sebagai Organisasi untuk Pendidikan, Pertukaran Ilmiah dan Budaya atau lebih sering dikenal sebagai PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), telah menyatakan bahwa pendidikan itu sendiri memiliki kapasitas untuk menyediakan sarana bagi suatu bangsa untuk maju (Kurniawati, Auliah, 2022).

Upaya memaksimalkan potensi sumber daya manusia dinegara dengan mayoritas penduduk muslim dapat didorong oleh hadirnya dana zakat, infaq dan sedekah sebagai factor pendorong peningkatan *softskill* dan *hardskill* masyarakat. Dalam praktik pelaksanaan zakat, infak dan sedekah (ZIS) perlu dilakukan perencanaan dan strategi yang matang. Ditengah dinamika abad ke-20 filantropi islam di Indonesia mulai bermunculan lembaga-lembaga filantropi islam. Disebutkan dalam beberapa sumber literatur dalam kegiatan filantropi pada saat ini dimaknai sebagai usaha untuk menciptakan kebaikan dan kesejahteraan bagi sesama. Menurut Robert L. Payton dan Michael P. Moody (2008) pun memberikan gambaran bahwa pentingnya filantropi sama dengan hukum dan kedokteran (Latief, 2016).

Lembaga filantropi merupakan suatu fenomena positif Islam yang ada di Indonesia khususnya kepada seluruh rakyatnya. Bagi bidang sosial dan politik akan membawa dampak kehidupan yang demokratis, hal tersebut penting karena akan membantu perkembangan filantropi yang maksimal dalam perwujudan masyarakat sipil yang kuat, mandiri dan sejahtera yang nantinya pencapaian tersebut berdampak pada agenda transformasi yang baik di tanah air. Praktek

dari filantropi islam di Indonesia diwujudkan dengan adanya zakat, infak dan sedekah. Selain merupakan perintah agama islam, zakat, infak dan sedekah dipercayai mampu menjadi sarana umat islam untuk memberdayakan masyarakat sehingga menciptakan kemajuan bagi negara Indonesia. Agar harapan tersebut dapat tercapai, pemerintah membentuk sebuah lembaga yang focus terhadap setiap tahap pelaksanaan praktik zakat, infak dan sedekah. Upaya memaksimalkan praktik pelaksanaan zakat, infak dan sedekah. Sebagaimana disebutkan dalam undang-undang tentang pengelolaan zakat BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 8 yaitu, Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat (Bambang Sudibyo, 2020).

Adanya permasalahan dan kendala untuk mengembangkan potensi manusia untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia serta tercapainya kesejahteraan masyarakat. Maka, mayoritas penduduk di Indonesia yaitu umat muslim sebagai penggerak lembaga filantropi islam pun hadir. Salah satu lembaga filantropi islam di Indonesia yaitu BAZNAS dan LAZ yang membangun Unit Pengumpul Zakat untuk kesejahteraan umat. Sesuai UU RI NO. 23 Tahun 2011 yang didalamnya membahas mengenai kewajiban menunaikan zakat bagi umat islam. Disebutkan bahwa “ Kegiatan pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemiskinan. Tujuan dari promosi zakat adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi promosi “ tertera Pasal 3A (Tim Penyusun Peraturan Perundang-Undangan Pengelolaan Zakat, 2020).

Penelitian ini tertarik untuk mempelajari bagaimana salah satu program berjalan di lembaga tersebut yaitu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Irsyad Purwokerto. Alasan memilih Lembaga ini karena memiliki struktural, legalitas, nilai lembaga dan visi misi lembaga yang jelas. Lembaga ini memiliki beberapa bidang yang ditekuni seperti pendidikan, sosial kemanusiaan, dakwah dan kesehatan. Setiap bidang tersebut pasti memiliki program kerja yang

disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai salah satu kegiatan penyaluran nyata yang dilaksanakan oleh LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto adalah program pembinaan “ Oemah Sinau “ bagi penerima beasiswa OTA dan BUY. Program pendidikan di LAZNAS Al-Irsyad berupa Orang Tua Asuh (OTA) dan Beasiswa Untuk Yatim (BUY) menjadi salah satu cara bagi OPZ LAZNAS Al-Irsyad dalam Upaya membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terlebih khususnya di wilayah Kabupaten Banyumas. Program Orang Tua Asuh diperuntukkan untuk peserta didik dari kalangan dhuafa sedangkan Beasiswa Untuk Yatim diperuntukkan untuk peserta didik yang termasuk dalam kategori yatim di wilayah Kabupaten Banyumas. Bantuan yang diberikan pada kedua program ini bukan hanya berupa uang beasiswa namun, seluruh peserta baik penerima beasiswa OTA dan BUY mendapatkan pembinaan secara rutin untuk melatih keterampilan mereka. Harapan dari program ini mampu meningkatkan tingkat pendidikan di wilayah Kabupaten Banyumas dan tidak lagi terjadi kesenjangan pendidikan antara pedesaan dan perkotaan. Sumber dana yang digunakan dalam pelaksanaan program ini berasal dari dana zakat dan infak yang berhasil dihimpun oleh LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, dengan pembagian dana sebagai berikut :

Tabel 3

**Laporan Alokasi Dana Beasiswa OTA dan BUY
LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah**

OTA (Orang Tua Asuh)

DANA	SEMESTER GANJIL (2022)	SEMESTER GENAP (2022)	SEMESTER GANJIL (2023)	SEMESTER GENAP (2023)
DANA INFAK	Rp 13.000.000	Rp 16.032.900	Rp 2.700.000	Rp 11.100.000
DANA ZAKAT	Rp 6.251.400	Rp 6.430.000	Rp 5.425.000	Rp 3.300.000

Sumber : Data Primer Alokasi Dana Zakat dan Infak LAZNAS Al-Irsyad 2022/2023

BUY (Beasiswa Untuk Yatim)

DANA	SEMESTER GANJIL (2022)	SEMESTER GENAP (2022)	SEMESTER GANJIL (2023)	SEMESTER GENAP (2023)
DANA INFAK	Rp 10.600.000	Rp 9.189.500	Rp 2.560.000	Rp 5.400.000
DANA ZAKAT	Rp 1.030.300	Rp 3.600.000	-	Rp 5.400.000

Sumber : Data Primer Alokasi Dana Zakat dan Infak LAZNAS Al-Irsyad 2022/2023

Tabel 3 memberikan penjelasan mengenai alokasi penggunaan dana untuk program Beasiswa OTA dan BUY pada tahun 2022 hingga 2023. Dana yang diutamakan dalam program ini adalah dana infak yang himpun secara khusus guna terlaksananya program ini.

Tabel 4

**Laporan Alokasi Dana Program Pembinaan “ Oemah Sinau “
LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Tahun 2022/2023**

DANA	SEMESTER GANJIL (2022)	SEMESTER GENAP (2022)	SEMESTER GANJIL (2023)	SEMESTER GENAP (2023)
DANA INFAK	Rp 9.344.167	Rp 592.500	Rp 9.220.500	Rp 950.000
DANA ZAKAT	-	-	-	-

Sumber : Data Primer Alokasi Dana Zakat dan Infak LAZNAS Al-Irsyad 2022/2023

Tabel 4 memberi alokasi program “ Oemah Sinau “ yang dilaksanakan pada periode 2022/2023, dengan rincian semester ganjil tahun 2022 dana infak terdistribusikan sebesar Rp. 9.344.167, semester genap tahun 2022 sebesar Rp. 592.500, sedangkan semester ganjil tahun 2023 sebesar Rp. 9.220.500, semester genap tahun 2023 sebesar Rp. 950.000. Salah satu wujud praktik pendayagunaan oleh LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto pada program bidang pendidikan yaitu pemberian bantuan keringanan biaya bagi anak yatim dan dhuafa di wilayah Kabupaten Banyumas ialah dalam bentuk pemberian

bantuan beasiswa OTA and BUY melalui program Oemah Sinau. Bertujuan memberikan dampak positif bagi kaum dhuafa dan peserta didik kategori yatim untuk menunjang pembelajaran di tempat mereka belajar.

Program pembinaan pada lembaga tersebut perlu kita nilai pengaruh kehadiran Lembaga Amil Zakat dan keberhasilan yang diberikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program tersebut. Peneliti menggunakan teori pendayagunaan zakat produktif dalam penelitian ini. Teori tersebut relevan dengan penelitian berjudul “ **Pengaruh Bantuan Tunai Pendidikan dan Program Pembinaan Bagi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Program Oemah Sinau LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil adalah “ Apakah ada pengaruh dari bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan pada Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Bagi Penerima Beasiswa OTA dan BUY melalui Kegiatan “ Oemah Sinau “ di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

C. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh informasi mengenai peruntukkan dana Zakat dan Infak di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto
2. Mengetahui program peningkatan sumber daya manusia bagi penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto
3. Mengetahui tingkat hubungan pendayagunaan beasiswa bantuan uang tunai dan program pembinaan “ Oemah Sinau “ LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto terhadap peningkatan sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY.

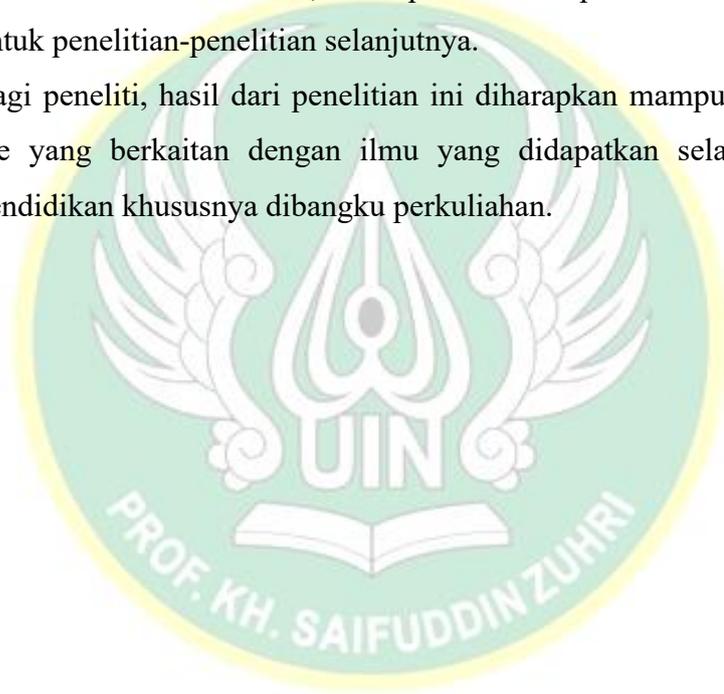
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian digunakan untuk menambah wawasan secara umum dan memperoleh informasi mengenai pendayagunaan dana zakat dan infak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi LAZNAS, diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai program OTA and BUY melalui kegiatan “ Oemah Sinau “ terhadap peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).
- b. Manfaat untuk akademisi, hasil penelitian dapat menambah referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menuangkan ide yang berkaitan dengan ilmu yang didapatkan selama mengikuti pendidikan khususnya dibangku perkuliahan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 04 No. 09 tahun 2017 oleh Sunan Fanani dan Andik Eko Siswanto dalam penelitian “ *Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya* ”. Penelitian ini bermaksud bisa menjawab permasalahan bagaimana pentasarufan dana ZIS dalam memberdayakan anak-anak membutuhkan melalui salah satu kegiatan lembaga yaitu MEC Yatim Mandiri Surabaya. Pendidikan yang lebih mengarah pada pengetahuan dasar akan suatu bidang tertentu. Tujuan dari pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah pada penelitian ini adalah untuk melakukan pemberdayaan terhadap anak yatim agar menjadi mandiri. Kemandirian yang dimaksudkan diantaranya, secara akademisi, agama dan ekonomi. Pendekatan kualitatif ini mendorong peneliti untuk memahami konteks secara menyeluruh, mendengarkan suara partisipan dan menginterpretasikan data dengan mempertimbangkan perspektid yang berbeda. (Eko Siswanto Andik, 2017)

Kedua, Penelitian dari Namirah Andra Dwina yang meneliti tentang “ *Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dalam pemberdayaan Anak Yatim : (Studi Rumah Yatim Ar-Rahman Banda Aceh)* ” skripsi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022. Adanya studi penelitian bermaksud memberikan informasi mengenai peran pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah di lokasi tersebut. Metode kualitatif seringkali dilakukan dalam konteks kompleks dan unik, seperti budaya, perilaku sosial, persepsi dan pengalaman individu. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil telah berhasil mendayagunakan dana untuk memberdayakan anak yatim dengan jumlah cukup banyak. (Andra Dwina, 2022)

Ketiga, judul penelitian “ *Analisis Implementasi Penyaluran Dana ZIS untuk Beasiswa Pendidikan (Studi Kasus : Lazismu Medan)* “ Jurnal Al-Qasd, Vol. 2 No.1 Februari 2020. Jenis penelitian ini ialah kualitatif, bertujuan agar bisa memahami situasi atau keadaan mengenai suatu kejadian yang dialami dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata. Sumber dari penelitian jenis ini adalah dokumen arsip, wawancara dan pengamatan lapangan. Penelitian ini oleh Wan Zulkarnain dan Alim Murtani. Hasil dari penelitian yaitu, pengaruh dari adanya penyaluran dana ZIS dapat mendorong solidaritas sosial, dimana ketika orang berbagi harta dengan mereka yang membutuhkan akan menciptakan rasa persaudaraan, saling peduli dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, tidak memberatkan bagi penerima beasiswa. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan program telah ada musyawarah dan mufakat manajer, staff beserta jajaran anggota dari LAZISMU Medan (Wan Zulkarnain, 2020).

Keempat, “ *Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Terhadap Program Beasiswa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Cerdas Indonesia Tangerang Selatan* “ adalah penelitian oleh Nur Afriani mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021. Tipe pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Bertujuan menggambarkan, menganalisis dan mengendalikan perilaku sosial melalui pengumpulan data objektif dan analisis numerik menggunakan variasi sudut. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang diberikan oleh pendayagunaan ZIS terhadap program beasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil Anova nilai alpha kurang dari 0,05. Disimpulkan bahwa X mampu mempengaruhi Y dalam arti lain, bahwa keberadaan fasilitas pendidikan dan pembinaan terhadap penerima beasiswa mampu mempengaruhi pendayagunaan dana ZIS dengan program Rumah Cerdas Indonesia. (Afriani, 2021)

Kelima, penelitian berjudul “ *Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Infaq dan Sedekah Untuk Program Pembinaan Karakter Penerima*

Beasiswa Teladan Negeri “. Penelitian ini dilakukan oleh Nira Sari tahun 2021. Teknik yang digunakan ialah jenis penelitian survey sedangkan sifat dari penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Arti dari kualitatif sendiri adalah sebagai metode yang berlandaskan pada postpositivme, peneliti dalam hal ini tidak bisa mendapatkan keadaan lapangan apabila peneliti membuat jarak dengan kenyataan yang ada. Lalu, hasilnya, bahwa akhlakul karimah mampu menilai tingkat keefektivan suatu program terutama pada penerima manfaat. Perbedaan yang diperoleh oleh penerima beasiswa menunjukkan bahwa memang menunjukkan peningkatan karakter hasilnya efektif.

Keenam, penelitian yang dilaksanakan oleh Julia Aryanti dengan judul “ *Analisis Pendayagunaan Dana Infaq dan Shodaqah Untuk Beasiswa Pendidikan (Studi Program Orangtua Asuh di LAZISMU Kudus)* “ mahasiswa program studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus tahun 2019. Pendekatan induktif dengan metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman mengenai fenomena yang sedang diteliti, menggali makna tersembunyi dan memperoleh wawasan baru. Hasil dari berupa data deksriptif. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga hal yang menjadi fokus utama diantaranya, LAZISMU Kudus menggunakan dana infaq dan shodaqah sebagai sumber dana pendayagunaan, program pendidikan yang berhasil adalah program beasiswa orangtua asuh dan masih ditemukan beberapa kendala dalam pendayagunaan infaq dan shodaqah. (Aryanti, 2019)

Ketujuh, merupakan penelitian oleh Zid Hartsa Firdausi berjudul “ *Penyaluran Dana Zakat Melalui Beasiswa di Baitul Maal Muamalat mahasiswa magister Hukum Bisnis Syariah* “ , Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018. Analisis di bidang sosial dalam penyaluran dana Baitul Maal Muamalat menjadi target dari penelitian. Menggunakan metode penelitian kualitatif yang cocok untuk mengamati

keadaan sosial. Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa para petugas Baitul Maal selesai melaksanakan tugasnya tidak membawa sisa dana untuk disimpan. Menerima dan menyalurkan dana umat menjadi fungsi sosial dilembaga keuangan bagi Baitul Maal (Firdausi, 2018).

Kedelapan, penelitian oleh Zainal Abidin dengan judul “ *Pendayagunaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta untuk Program Beasiswa Tingkat SLTA di Jakarta Barat* “. Zainal Abidin mahasiswa dibidang Manajemen Dakwah pada tahun 2013. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pendayagunaan di Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta kepada masyarakat khususnya program beasiswa tingkat SLTA di Jakarta Barat. Penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif menjadi metode penelitian. Kegiatan penelitian berupa mengangkat fakta, keadaan dan variabel serta fenomenasekarang, dengan menyajikan data apa adanya lalu mengembangkan ke dalam teori yang ada (Abidin, 2013).

Kesembilan, penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Fairuz Zabadi dengan judul penelitian “ *Penyaluran Dana Zakat Untuk Program Beasiswa Dhuafa Pada Darunnajah Charity Jakarta Selatan pada tahun 2018* ” untuk mempelajari pelaksanaan penyaluran dana zakat pada kegiatan beasiswa bagi kaum dhuafa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa data tertulis dan data dari narasumber. Sementara pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini dalam penyaluran zakat terdapat pembiayaan untuk pendidikan anak-anak dhuafa, ada beberapa proses seleksi yang dilakukan oleh Darunnajah Charity yaitu melakukan survei kerumah siswa yang bersangkutan termasuk kepada orang tua untuk menentukan kelayakan sebagai penerima zakat (mustahiq) (Zabadi, 2018).

Kesepuluh, judul penelitian ialah “ *Manajemen Strategi Syariah Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Dana ZIS Rumah Zakat untuk Anak Yatim Dhuafa di Banjarmasin pada tahun 2020* “. Penelitian ini

dilaksanakan oleh Anisah, Akhmad Hulaify dan Zakiyah yang merupakan mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Studi Islam di Universitas Islam Kalimantan. Pola manajemen strategi dalam pengumpulan dan pendayagunaan dana ZIS merupakan tujuan utama dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Hasil penelitian ini yaitu dapat mengetahui proses manajemen Rumah Zakat secara langsung mengenai proses pengumpulan dan pendistribusian dana. Sasaran penyaluran dana tersebut pemberian beasiswa juara untuk anak yatim dan dhuafa (Anisah, dkk 2020) .

Tabel 5
Kajian Pustaka

NO	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Jurnal Andik Eko Siswanto dan Sunan Fanani (2017) judul penelitian “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya”	Program ini merupakan sebagian dari program pentasarufan dana zakat, infaq dan sedekah dengan tujuan memberdayakan anak-anak yatim dengan kegiatan edukasi dan pembinaan. Diketahui adanya program ini mampu melatih kemandirian secara akademik, agama dan ekonomi.	Perbedaan : Sumber penelitian yang diambil

2.	<p>Dengan judul “Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dalam pemberdayaan Anak Yatim (Studi Rumah Yatim Ar-Rahman Banda Aceh oleh peneliti Namira Andra Dwina.</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa keberhasilan dalam menggunakan dana ZIS untuk anak yatim di daerah sekitarnya.</p>	<p>Perbedaan : Pendekatan penelitian yang digunakan.</p>
3.	<p>Jurnal berjudul “ Analisis Implementasi Penyaluran Dana ZIS Untuk Beasiswa Pendidikan (Studi Kasus : Lazismu Medan) oleh Wan Zulkarnain dan Alim Murtani (2020).</p>	<p>Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa LAZISMU Medan mengalokasikan dana ZIS dalam beberapa program ekonomi sebesar 25%, kesehatan 10%, sosial kemanusiaan sebesar 15%, dakwah sebesar 10% dan beasiswa pendidikan sebesar 40%.</p>	<p>Perbedaan : Adanya seleksi bagi penerima beasiswa tersebut</p>
4.	<p>Jurnal penelitian oleh Nur Afriani (2021) dengan judul “Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan</p>	<p>Beasiswa yang ditunjang dari adanya fasilitas dan pembinaan tersebut dikatakan merupakan</p>	<p>Perbedaann : Lokasi penelitian</p>

	Sedekah (ZIS) Terhadap Program Beasiswa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Cerdas Indonesia Tangerang Selatan “.	hasil dari adanya program beasiswa.	
5.	Penelitian oleh Nira Sari (2021) dengan judul “Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Infak dan Sedekah Untuk Program Pembinaan Karakter Penerima Beasiswa Teladan Negeri. Mengetahui pengaruh adanya program Rumah Cerdas Indonesia”.	Adanya program ini menjadikan penerima memiliki karakter yang kuat. Dibuktikan dengan analisis yang dilakukan peneliti	Perbedaan : Penggunaan metode penelitian kualitatif
6.	Julia Aryanti pada tahun 2019 dengan mengambil judul “Analisa Pendayagunaan Dana Infaq dan Shodaqah Untuk Beasiswa Pendidikan (Pada Studi Program	Dalam penyaluran dana ZIS LAZISMU Kudus mampu memberikan kebermanfaatan kepada penerima beasiswa Orang Tua Asuh dibuktikan dengan beberapa	Perbedaan : Metode penelitian yang dilakukan

	Orangtua Asuh di LAZISMU Kudus) ”.	perkembangan bagi penerimanya.	
7.	Jurnal penelitian yang dilaksanakan oleh Zid Hartsa Firdausi (2018) dengan penelitian “ Zakat yang di distribusikan melalui Beasiswa di Baitul Maal Muamalat “	Aalisis yang telah dilakukan menghasilkan fakta bahwa Baitul Maal Wat Tamwil telah melaksanakan kegiatan lembaga pada bidang sosial yang memiliki tugas pokok dalam menerima dan menyalurkan dana zakat khususnya melalui program beasiswa.	Perbedaan : Objek dalam penelitian ini memiliki perbedaan yaitu lokasi.
8.	Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin dengan mengangkat judul “ Pendayagunaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS) DKI Jakarta untuk Program Beasiswa Tingkat SMA di Jakarta Barat. “	Inti pembahasan ialah dalam pelaksanaan penyaluran dana hasil dari pengumpulan BAZIS memberikan kemudahan bagi calon penerimanya dengan mempermudah persyaratan pendaftaran .	Perbedaan : Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian.
9.	Penelitian oleh Ahmad Fairuz Zabadi	Hasil yang dapat diberikan ialah bahwa	Perbedaan :

	dengan judul “ Penyaluran Dana Zakat untuk Program Beasiswa Dhuafa Pada Darunnajah Charity Jakarta Selatan “	Darunnajah Charity adalah lembaga pesantren Darunnajah yang fokus dalam bidang sosial, pendidikan dan kemasyarakatan. Dengan presentase 35% untuk jasa, 35% opersional dan <i>service quality</i> dan 30% untuk investasi.	Jenis penelitian
10.	Jurnal penelitian oleh Anisah, Akhmad Hulaify dan Zakiyah dengan judul “ Manajemen Strategi Syariah Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Dana ZIS Rumah Zakat untuk Anak Yatim Dhuafa di Banjarmasin. “	Penelitian ini membuktikan bahwa suatu proses manajemen di Rumah Zakat dalam hal pengumpulan dan penyaluran dapat dilakukan melalui langkah pengumpulan dana, perencanaan dan pelaksanaan baik secara online dan offline kepada muzakki melalui program beasiswa.	Perbedaan : Fokus penelitian

(Sumber : Olahan Data Sekunder)

Berdasarkan tabel perbandingan penelitian-penelitian terdahulu ditarik kesimpulan penelitian ini berbeda dengan sebelumnya apabila dibandingkan. Perbedaan tersebut mencakup tempat penelitian, rumusan

masalah dan objek penelitian. Sedangkan, referensi berupa skripsi dan jurnal terdahulu dapat digunakan sebagai sumber literatur pada penelitian dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian terbaik.

B. Kajian Teori

a. *Grand Theory* (Teori Utama)

Teori klasik yang dikemukakan oleh Adam Smith yaitu mengenai Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management Theory*) yang diambil dari teori klasik oleh Adam Smith menjadi teori utama dalam penelitian ini. Kemakmuran suatu negara dapat tercapai apabila menjadikan manusia sebagai faktor produksi utama. Pernyataan tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa kekayaan suatu negara dapat dijaga dan tumbuh dengan baik karena ada manusia yang pandai dan terampil dalam pengelolaannya. Maka dari itu, seorang ahli (Adam Smith) mengaskan tentang alokasi kualitas manusia yang efektif merupakan syarat penting bagi pertumbuhan ekonomi. Pendapat lain yang memperkuat adalah menurut Dessler (2008:2) yang menyebutkan bahwa “ Keputusan yang secara bijak dan langkah-langkah yang diimplementasikan dan memiliki keterkaitan dengan proses pengembangan manusia atau aspek sumber daya manusia pada posisi strategis seperti manajemen diantaranya proses rekrutmen, proses seleksi, pelatihan dan pendidikan, penghargaan dan pemberian nilai disebut dengan Manajemen sumber daya manusia ” (Adamy, 2016). Teori yang lebih tepat untuk melaksanakan penelitian ini adalah menurut Acmad S. Rucky yang menyatakan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yaitu sebuah organisasi efektif dapat mencapai tingkat pengembangan, pendayagunaan dan pemeliharaan individual apabila dalam organisasi tersebut mampu mengoptimalkan sumber daya manusia guna mencapai tujuannya. (Adamy, 2016).

Berdasarkan teori manajemen sumber daya manusia ini, maka penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS AL-Irsyad Purwokerto dapat diukur tingkat keberhasilan prestasi dari program “Oemah Sinau”

pada lembaga tersebut dengan menggunakan indikator bantuan dalam bentuk tunai dan program pembinaan “Oemah Sinau” . Sehingga mampu menumbuhkan rasa percaya dari masyarakat luas terhadap lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah. Dengan adanya rasa percaya tersebut akan menjadikan target *fundraising* dari lembaga akan terpenuhi. Kualitas manusia dalam suatu organisasi menjadi peran yang penting.

dana ZIS secara maksimal tanpa mengurangi nilai guna mencapai kemaslahatan umat (Afriani, 2021).

b. Zakat

Bagi agama islam, zakat merupakan tanda tegaknya suatu iman seseorang. Selain itu, zakat juga memiliki tujuan untuk memperbaiki hubungan antar sesama manusia. Sehingga, zakat mampu menanggulangi beberapa ketimpangan sosial di masyarakat. Zakat telah menjadi salah satu poros keuangan negara islam, khususnya Indonesia. Dasar hukum zakat difardhukan di Madinah saat bulan syawal tahun kedua hijriyah, setelah kefardhuan puasa Ramadhan dan zakat fitrah. Namun, zakat firtah tidak wajib pada nabi secara ijma' Zakat wajib karena kitabullah, sunnah Rasulullah dan ijma' ulama. Adapun dasar Kitab Al-Quran sebagai berikut (Q.S. Al-Baqarah Ayat 43) :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya :

“ Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukulah beserta orang-orang yang rukuk “

Ayat diatas dapat memberikan penjelasan bahwa suatu hal yang menjadi kewajiban bagi umat Islam ialah zakat. Bahkan sahabat memiliki pendapat yang sama tentang mengingatkan dan memaksa orang yang enggan berzakat. Siapapun yang ingkar terhadap kewajibannya maka dapat dikatakan kafir dan murtad bahkan seorang muslim yang hidup di negeri lain atau yang hidup pada suatu pedalaman yang jauh dari informasi dan pengetahuan maka wajib diberitahu mengenai kewajiban

mengenai zakat dan dihukumi sebagai kafir. Hal itu dikarenakan alasannya dapat diterima (Mursyid, n.d.).

Cakupan dari zakat sendiri pun cukup luas seperti, sosial, ekonomi, moral dan pendidikan. Secara bahasa, zakat diartikan sebagai tumbuh (*nuwwuw*) dan bertambah (*ziyaddah*). Ibaratkan tanaman zakat sendiri berarti tanaman yang tumbuh dan bertambah. Adapula pengucapan berupa zakat *al-nafaqah* yang memiliki arti sama yaitu tumbuh dan bertambah atau bisa juga disebut dengan makna *thaharah* (suci). Bagi umat islam zakat adalah rukun islam yang wajib untuk ditaati. Alasan mengapa zakat sangat ditekankan dalam Al-Qur'an (Abdul, 2021) .

Kewajiban untuk memberikan sebagian harta terutama bagi umat muslim yang memiliki harta atau kekayaan tertentu disebut zakat dari segi syariah. Rukun islam mengenai zakat adalah salah satu bentuk ibadah yang diperintahkan oleh Allah SWT dan wajib untuk dilaksanakan. Selain itu, mazhab hanafi menyebutkan zakat sebagai rukun islam yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim yang telah mencapai batas kemampuan seseorang membayar per tahunnya. Sasaran dari penerima zakat ialah kepada yang berhak menerima zakat seperti fakir miskin, muallaf, amil dan lainnya. Sebaliknya sarana untuk memberikan biaya atas keluarnya harta bagi yang memenuhi nisab atau tubuh dari seseorang dengan cara khusus. (Sayyid, 2013).

Dasar hukum zakat di Al-Qur'an mengandung beberapa ayat yang secara tegas menekankan mengenai pelaksanaan zakat atas perintah Allah SWT. Dalam surat At-Taubah ayat 103 perintah berzakat menjadi. Mengandung makna bahwa setiap orang yang berzakat dikatakan telah membersihkan sebagian harta mereka, bagi penerima akan mendapatkan balasan berupa doa dari yang menerima. Sesungguhnya doa itu akan memberikan ketenangan jiwa bagi mereka yang telah berzakat. Berikut rukun dan syarat zakat :

- 1) Syarat zakat berhubungan dengan subyek atau pelaku, syaratnya adalah islam, merdeka, baligh dan berakal

2) Syarat zakat berhubungan dengan jenis harta (sebagai obyek zakat)

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai syarat zakat, khususnya harta yang menjadi obyek zakat dipenuhi dengan syarat-syarat berikut:

1) Milik penuh

Memiliki arti bahwa harta yang akan dizakatkan harus dimiliki penuh oleh pemberi. Harta tersebut bukan milik orang lain sepenuhnya ataupun sebagian milik orang lain. Harta itu harus berada dibawah kontrol dan kekuasaan yang berzakat.

2) Berkembang

Memiliki makna bahwa harta yang akan dizakatkan berkembang, baik secara alami maupun bertambah dengan adanya ikhtiar dari manusia. Berkembang disini memiliki arti mampu mendatangkan *income* yang cukup untuk memberdayakan umat.

3) Mencapai nishab

Maksud dari mencapai nishab adalah jumlah minimal yang wajib dikeluarkan zakatnya. Dengan kata lain, wajib hukumnya bagi seseorang yang telah mencapai nishab untuk menunaikan zakat.

4) Lebih dari kebutuhan pokok

Harta yang dimiliki oleh perorangan dikatakan lebih dari kebutuhan pokok untuk diri sendiri dan keluarganya, maka dikatakan telah lebih dari kebutuhan pokok (Rosadi, Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat , 2010).

Dari beberapa pengertian yang ada diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa zakat mencakup tiga aspek yang memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan negara Indonesia yaitu pengabdian, sosial dan ekonomi. Hal itu memberikan bukti perlunya pendayagunaan dana zakat secara maksimal (Hadi, 2019).

c. Infak

Ibadah selain zakat dengan memberikan sebagian harta yang telah dimiliki maupun pemberian secara sukarela oleh seseorang dengan tujuan untuk kebaikan disebut dengan Infak. Secara terminologi syariat, infak adalah sebagian harta yang dimiliki diberikan guna suatu kepentingan yang telah diajarkan dalam agama islam. Menurut K.H. Abdul Matin, terdapat dua hal pokok dalam infak yaitu 1) terputusnya sesuatu atau hilangnya sesuatu 2) tersembunyinya sesuatu atau samarnya sesuatu. Seseorang yang menafkahkan harta secara lahiriah dikatakan terputus dari pemiliknya atau yang memberikan harta tersebut. Infak bukan hanya sesuatu yang bersifat wajib, namun dapat digunakan untuk sesuatu yang mencakup beberapa hal mengenai pengeluaran/nafkah (Rosadi, 2019). Macam-macam infak dibagi menjadi 4 macam hukum yaitu :

- 1) Infak mubah, salah satu infak mubah ialah ketika melakukan kegiatan seperti menanam dan perdagangan.
- 2) Infak wajib, kegiatan wajib untuk mengeluarkan harta guna membayar mahar menafkahi istri, menafkahi istri yang ditalak namun dalam keadaan *iddah*.
- 3) Infak haram, mengeluarkan harta dengan tujuan untuk menginfakan harta untuk orang kafir termasuk infak haram dikarenakan tujuan tersebut haram bagi Allah SWT.
- 4) Infak sunah, merupakan infak yang diniatkan untuk bersedekah. Infak sunah ada dua macam yaitu untuk orang membutuhkan dan untuk jihad.

Selain itu pengertian infak menurut Nasution, dkk (2018:24) menyatakan bahwa infak merupakan pemberian atau sumbangan harta selain zakat untuk kegiatan yang baik. Pembahasan mengenai zakat, infak dan sedekah salah satunya adalah infak merupakan harta yang dikeluarkan oleh suatu Lembaga atau individu selain zakat untuk menyejahterakan umat. Indikator dari ketakwaan kepada Allah SWT dapat diimplementasikan dengan cara memberikan infak. Infak tidak terikat dan bersifat bebas, maksudnya tidak memiliki ikatan dengan jumlah dan waktu pemberiannya

(Hadi, Manajemen Zakat Infak dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas, 2020)

Selain memahami jenis-jenis infak, ada pula rukun dan syarat infak yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh umat muslim khususnya. Rukun dalam melaksanakan infak dibagi menjadi empat bagi penginfak yaitu :

- 1) Penginfak
- 2) Orang yang menerima infak
- 3) Kepemilikan yang diinfakkan
- 4) Adanya ijab dan Kabul

Infak memiliki sifat sunnah untuk dijalankan. Infak yang diniatkan untuk membangun hubungan kekerabatan yang baik, membantu teman, memberi makan pada orang yang membutuhkan makanan dan berniat hati untuk ber-*taqarrub* kepada Allah SWT. Sebenarnya infak itu akan menjadi mubah apabila dalam menjalankannya tidak diniatkan semata-mata untuk Allah SWT.

Implementasi penggunaan dana infak yang terbukti kebermanfaatannya adalah pada Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK). Komunitas ini terfokus pada pemberdayaan anak-anak untuk memperkuat tingkat literasi. Kebutuhan fasilitas sangat diutamakan di komunitas ini, pengadaan barang-barang kebutuhan pembelajaran literasi tidak lain seperti bahan bangunan, alat tulis, mushola, alat permainan, peralatan dapur, fasilitas dalam ruangan dan bahan lainnya. Fasilitas tersebut menggunakan system berbayar atau infak yang dilakukan oleh anak-anak, remaja dan relawan sesuai dengan kebutuhan.

d. Sedekah

Sedekah adalah amalan yang telah dianjurkan agama Islam sebagai bentuk kepedulian dan Kebajikan kepada sesama. Sedekah dapat berupa materi, seperti uang, makanan atau pakaian maupun bantuan non-materi,

seperti bantuan dalam bentuk waktu dan tenaga. Sedekah dapat diberikan kepada siapa saja, termasuk pada fakir, miskin dan orang yang sedang dalam kesulitan, serta dapat juga diberikan kepada organisasi atau Lembaga yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan. Sedekah dalam Bahasa berasal dari kata sadaqa yang memiliki arti benar. Orang yang sering bersedekah diartikan sebagai orang benar pengakuan imannya. Sementara jika dilihat berdasarkan terminology syariat sedekah sama dengan infak yang berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan berdasarkan yang telah diperintahkan oleh agama. Dasar hukum dari kitab Al-Qur'an mengenai sedekah terdapat di QS. Al-Baqarah ayat 271 :

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“ Jika kamu menampakkan sedekahmu, itu baik. Akan tetapi, jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, itu lebih baik bagimu. Allah SWT akan menghapus sebagian kesalahanmu. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. “

Ayat diatas memberikan penjelasan bahwa jika kamu menunjukkan sedekahmu baik wajib atau sunnah, tidak untuk tujuan ria dan pamer, maka itu baik jika didasari keikhlasan karena dapat mempengaruhi orang lain untuk bersedekah dan mengurangi prasangka buruk yang dapat mengarahkan pelakunya ke dosa. Namun, jika kamu menyembunyikan sedekahmu dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu karena dapat menghindari sifat ria dan pamrih serta memelihara kehormatan orang-orang fakir yang menerima.

e. Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Usaha membantu langkah *fundraising*, pendayagunaan dan peruntukkan dana Zakat, Infak dan Sedekah tidak akan bisa dilaksanakan dengan maksimal tanpa adanya peran lembaga didalamnya. Berdasarkan

regulasi yang ada pemerintah membentuk lembaga filantropi didalamnya seperti BAZNAS. Sesuai dengan UU NO. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pada BAB I Pasal 1 Ayat 8 disebutkan bahwa Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dimana Lembaga Amil Zakat sendiri menjadi salah satu lembaga filantropi islam yang cukup baik untuk membantu pemaksimalan potensi zakat di Indonesia yang terbilang cukup besar.

Bahkan pengelolaan zakat melalui lembaga zakat akan membawa dampak baik bagi kegiatan fundraising didalamnya. Karena secara tidak langsung masyarakat akan mempercayakan zakatnya kepada lembaga. Maka dari itu, adanya LAZ menjadi salah satu strategi tepat dalam proses pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

f. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Tingkat perekonomian suatu negara akan mampu berkembang apabila menjadikan manusia sebagai obyek untuk memperbaiki tingkat potensi sumber daya manusia (Nur Alitasari, 2014). Seorang ahli bernama Achmad S. Rucky mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan penerapan secara tepat dan efektif dalam proses akuisisi, pengembangan, pendayagunaan dan pemeliharaan personal yang dimiliki oleh sebuah organisasi secara efektif agar mencapai tingkat pendayagunaan sumber daya manusia yang optimal oleh sebuah organisasi tersebut untuk mencapai tujuannya. Teori yang dikemukakan oleh Ouzali Saydam mengartikan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia terdiri atas dua kata yaitu manajemen dan sumber daya manusia. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, menata, mengurus, mengatur atau mengendalikan, sedangkan SDM diartikan sebagai *manpower* atau tenaga kerja, bahkan sebagian besar orang menyetarakan SDM dengan perosnel atau kepribadian masing-masing individu. Menurut Sonny Sumarsono mengartikan Sumber Daya Manusia (*Human Resources*) sebagai usaha jasa

atau kerja yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam arti lain SDM mencerminkan kualitas suatu usaha yang diberikan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan jasa dan barang yang lebih baik (Adamy, 2016).

Sumber Daya Manusia (SDM) merujuk pada segala potensi, keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki individu dalam suatu organisasi atau masyarakat. Tercapainya tujuan dan keberhasilan organisasi didukung oleh adanya tenaga kerja, karyawan atau anggota suatu kelompok yang berkontribusi. Kualitas sumber daya manusia mencakup aspek pengelolaan dan pengembangan individu, seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan pengembangan karir, pengelolaan kinerja dan manajemen hubungan antar karyawan. Bagi organisasi sumber daya manusia merupakan unsur yang berharga. Pengelolaan SDM yang baik dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi dan meningkatkan produktivitas serta kinerja organisasi secara keseluruhan (Nur Alitasari, 2014).

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) memiliki beberapa manfaat signifikan bagi sebuah organisasi atau perusahaan. Berikut manfaat dari teori manajemen sumber daya manusia :

1) Meningkatkan Produktivitas

Manajemen sumber daya manusia membantu dalam meningkatkan produktivitas dalam meningkatkan produktivitas seseorang dalam bekerja. Mengelola sumber daya manusia secara efektif, perusahaan dapat memaksimalkan potensi karyawan dan mengurangi waktu yang terbuang. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih efisien dalam mencapai tujuan-tujuan bisnisnya.

2) Meningkatkan pemerataan dan Kesempatan Belajar

Manajemen sumber daya manusia memastikan bahwa seluruh HR memahami ketentuan atau hukum yang berlaku berkaitan dengan sumber daya manusia. Hal ini penting untuk menghindari konflik kepentingan dan memastikan bahwa semua karyawan dianggap dengan

adil. Etika ini membantu dalam mempertahankan hubungan yang baik antara perusahaan dan karyawan.

3) Meningkatkan Pemahaman Etika dan Hukum

Manajemen sumber daya manusia memastikan bahwa sumber daya manusia digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, evaluasi pekerjaan, pengabdian, pengembangan, kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja. Hal ini membantu perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan strateginya.

4) Meningkatkan Pemahaman dan Penggunaan Teknologi

Memastikan bahwa sebuah perusahaan memiliki sistem informasi sumber daya manusia yang baik. Ini membantu dalam mengelola data karyawan dengan efektif, mempermudah proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karier. Teknologi ini mampu membantu meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara departemen dalam perusahaan.

5) Meningkatkan pemahaman dan penggunaan Etika dalam Manajemen

Segala kebijakan dan prosedur sumber daya manusia diikuti dengan etis. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagai pekerja secara legal dan etis. Etika ini membantu dalam mempertahankan reputasi perusahaan yang baik.

6) Meningkatkan Pemahaman dan Penggunaan Penelitian

Sebelum melakukan perencanaan, manajemen sumber daya manusia memerlukan penelitian yang mendalam. Penelitian ini membantu dalam mendapatkan gambaran yang akurat tentang sumber daya manusia yang tersedia dan memungkinkan perusahaan untuk membuat Keputusan yang tepat dalam mengelola sumber daya manusia.

g. Program Beasiswa

Program beasiswa adalah program yang diselenggarakan dengan tujuan memberikan bantuan kepada individu yang memiliki potensi akademik atau prestasi yang baik namun terkendala oleh keterbatasan ekonomi. Program beasiswa mendorong dan mendukung pendidikan lebih tinggi bagi mereka yang membutuhkan. Secara singkatnya manfaat dari program beasiswa antara lain, memberikan akses ke pendidikan yang lebih tinggi (Riset & Kemenristekdikti, 2019).

Program beasiswa memberikan kesempatan kepada individu yang kurang mampu secara finansial untuk mengakses pendidikan yang lebih tinggi. Dengan adanya beasiswa, mereka dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi atau universitas tanpa harus khawatir akan biaya pendidikan. Menciptakan manusia yang unggul dengan daya saing tinggi membutuhkan kualitas pendidikan yang baik (Rida Agustina, 2022).

Penyaluran dana zakat dan infak dalam bentuk beasiswa merupakan salah satu terobosan baru bagi Lembaga filantropi zakat karena belum dilaksanakan pada zaman dahulu. Bahkan, menurut Mahzab Hanafi dan Syafi'i memperbolehkan penyaluran dana zakat untuk beasiswa (Haryanto, 2022). Menurut Murniasih, beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) adalah beasiswa yang diberikan untuk peningkatan atau pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membayar biaya pendidikannya sebagai akibat dari krisis ekonomi, terutama bagi mahasiswa yang berprestasi akademik.

Beasiswa dapat diberikan oleh Lembaga pemerintah, perusahaan ataupun Yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian Cuma-Cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut dengan ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini pun dapat berbeda-beda, tergantung pada Lembaga yang memberikan beasiswa tersebut. Beasiswa juga banyak diberikan kepada perkelompok (group) misalnya ketika ada event perlombaan yang diadakan oleh Lembaga pendidikan dan salah satu hadiahnya adalah beasiswa.

h. Jenis Beasiswa

1) Beasiswa Penghargaan

Beasiswa ini biasanya diberikan kepada kandidat yang memiliki akademik mereka secara keseluruhan.

2) Beasiswa Bantuan Siswa Miskin

Jenis beasiswa ini adalah untuk mendanai kegiatan akademik para siswa yang kurang beruntung, tetapi memiliki prestasi. Komite beasiswa biasanya memberikan beberapa penilaian pada kesulitan ini, misalnya seperti pendapatan orang tua, jumlah saudara kandung yang sama-sama Tengah menempuh studi, pengeluaran dan lainnya.

3) Beasiswa Atletik

Sekolah biasanya merekrut atlet populer untuk diberikan beasiswa dan dijadikan tim atletik sekolah mereka. Banyak atlet menyelesaikan pendidikan mereka secara gratis, tetapi membiayainya dengan prestasi olahraga. Beasiswa seperti ini biasanya tidak perlu dikejar, karena akan diberikan kepada mereka yang memiliki prestasi.

4) Beasiswa Penuh

Banyak orang yang menilai bahwa beasiswa diberikan kepada penerimanya untuk menutupi keperluan akademik secara keseluruhan. Beasiswa ini biasanya diperoleh oleh orang yang beruntung saja. Beasiswa ini biasanya berupa pemberian buku, biaya hidup dan biaya pendidikan. Namun, banyak beasiswa lain yang hanya mencakup biaya hidup, buku atau sebagian dari uang sekolah.

i. Tujuan Beasiswa

1) Meningkatkan Pemerataan dan Kesempatan Belajar

Untuk meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membayar biaya pendidikannya.

2) Mendorong dan Memertahankan Semangat Belajar

Untuk mendorong dan mempertahankan semangat belajar mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

3) Meningkatkan Prestasi Akademik

Untuk meningkatkan prestasi akademik sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan.

4) Membantu Menyelesaikan Tugas Akademik

Untuk membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir akademiknya

j. Teori Karakteristik Individu

Memahami perilaku setiap individu merupakan hal penting untuk beradaptasi di lingkungan masyarakat. Dengan memahami karakter individu akan memudahkan dalam mengambil tindakan secara tepat, maka akan terjalin interaksi yang efektif dan efisien. Menurut Rivai (2006) menyatakan bahwa pengertian dari karakteristik individu adalah ciri-ciri khusus, sifat dari kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang yang menjadi tolak ukur perbedaan dirinya dengan orang lain. Menurut Mathiue dan Zajac (1990) menyatakan bahwa karakteristik individu terdiri atas usia, jenis kelamin, masa kerja, tingkat pendidikan, suku bangsa dan kepribadian.

Sementara ada beberapa hal yang mempengaruhi bagaimana orang-orang dapat berprestasi diantaranya :

- 1) Minat, seseorang akan lebih cenderung mengejar karir yang cocok dengan minat mereka
- 2) Jati diri, seseorang yang ingin memiliki karir panjang memerlukan untuk mengenali jati dirinya sendiri.
- 3) Kepribadian, factor ini mencakup orientasi pribadi seorang karyawan dan kebutuhan individual, latihan, kekuasaan dan kebutuhan prestis.
- 4) Latar belakang social, status social ekonomi dan tujuan pendidikan serta pekerjaan orang tua menjadi faktor penting.

Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik ini menunjukkan bahwa antar satu orang dengan orang lain pun memiliki kemampuan yang berbeda

dalam mengembangkan kualitas dirinya. Dilihat dari karakteristik individu yang mampu memberikan pengaruh dapat diukur dari usia, jenis kelamin, status perkawinan, masa kerja, jumlah tanggungan, keahlian, pendidikan dan pengalaman kerja (Adamy, 2016).

Beberapa pendapat ahli mengenai instrument dalam melihat karakteristik individu penulis menggunakan dan mengadopsi dimensi karakteristik individu berdasarkan hasil penelitian oleh Lumbanraja (2007) yaitu dimana karakteristik individu dapat dipengaruhi oleh faktor fisik yang terdiri atas bentuk tubuh, tingkat Kesehatan fisik dan kemampuan panca indra. Sedangkan jika dilihat secara psikis meliputi : kepandaian (intelegensia), bakat, kepribadian dan tingkat pendidikan. Rincian secara singkat sebagai berikut :

1) Kemampuan

Merujuk pada suatu kapasitas individu untuk mengerjakan beberapa tugas dalam suatu pekerjaan. Pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal kekuatan maupun kelemahan.

2) Sikap

Sikap merupakan sebuah pernyataan yg bersifat evaluatif baik dari yang diuntungkan ataupun dirugikan dari sisi objek, orang atau peristiwa. Sikap mencerminkan bagaimana seseorang merasakan sesuatu. Sikap dan nilai adalah dua hal yang sangat tidak mungkin sama.

3) Nilai

Suatu hal yang mencolok baik disukai secara pribadi dalam beberapa waktu dan memiliki eksistensi yang baik disebut sebagai nilai.

4) Kepribadian

Kepribadian pada dasarnya merupakan suatu konsep yang bersifat dinamis yang menggambarkan pertumbuhan dan pengembangan seseorang dari sisi psikologis. Secara umum,

kepribadian merupakan keseluruhan total cara seseorang individu beraksi dan berinteraksi dengan yang lainnya.

5) Pembelajaran

Pada dasarnya konsep pembelajaran sangat diperlukan untuk menjelaskan, mempelajari dan mengamalkan perilaku seseorang. Dalam proses pembelajaran perubahan pada individu dapat diamati, namun proses yang dijalankan tidak dapat terlihat secara langsung.

C. Hipotesis

Rumusan masalah sementara dalam sebuah penelitian yang secara umum disebut sebagai jawaban sementara biasa dikenal dengan hipotesis. Dikatakan sementara karena jawaban yang dituliskan baru berdasarkan pada teori yang ada, belum berdasarkan fakta lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hal tersebut memiliki arti bahwa, hipotesis akan memprediksi pengaruh dari A terhadap B dan dalam sebuah teori juga akan memprediksi adanya pengaruh dari A terhadap B. Peneliti akan menemukan Solusi dari permasalahan tersebut apabila telah mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari lapangan.

1. Pengaruh Bantuan Uang Pendidikan dari Dana Zakat dan Infak Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (Penerima Beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto)

Salah satu bentuk ibadah yang bersifat unik adalah zakat. Alasan disebut sebagai bentuk ibadah yang unik karena dibandingkan dengan Shalat, puasa dan haji, zakat lebih pada ibadah personal yang secara kalkulatif yang dampak ibadahnya untuk diri sendiri berupa pahala dari Allah. Keutamaan Zakat merujuk pada az-Zuhailly yang secara tertulis mengenai keutamaan zakat yaitu solidaritas sosial (*tadhamun al-ijtima'i*) dan pertanggung jawaban bersama (*tafakul*). Oleh karena itu ibadah zakat merupakan dimensi yang lengkap meliputi rasa syukur dan prinsip hidup manusia atas nikmat Allah, setiap orang yang melaksanakan ibadah zakat dianggap memperhatikan nilai solidaritas

terutama bagi masyarakat kurang mampu dan membutuhkan serta menjaga kelestarian syariah islam (Dahlan, 2019).

H_0 : Bantuan tunai dari dana zakat dan infak tidak berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

H_a : Bantuan tunai dari dana zakat dan infak berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

2. Pengaruh Program Pembinaan dari Dana Zakat dan Infak Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (Penerima Beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto)

Tertulis di dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, disebutkan bahwa infak adalah suatu ibadah yang lebih umum daripada zakat dan salah satu ibadah dengan cara mengeluarkan sebagian harta oleh perorangan atau lembaga selain zakat untuk kebaikan masyarakat umum.

Melaksanakan infak tidak hanya dilakukan oleh orang yang berkecukupan namun bisa dilaksanakan oleh kondisi berpenghasilan rendah ataupun sangat rendah. Ukuran dari infak sendiri tidak ditentukan besar ataupun kecil, tergantung pada kerelaan pada masing-masing pemberi.

H_0 : Program pembinaan “ Oemah Sinau “ dari dana zakat dan infak tidak berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

H_a : Program pembinaan “ Oemah Sinau “ dari dana zakat dan infak memiliki pengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

3. Pengaruh Bantuan Tunai dan Program Pembinaan dari Dana Zakat dan Infak Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (Penerima Beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto)

Zakat bagi sebagian besar umat muslim di Indonesia merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Disisi lain zakat adalah salah satu instrument yang digunakan oleh negara Indonesia sebagai langkah untuk mewujudkan pembangunan manusia. Zakat menjadi salah satu alternatif untuk memperkaya dan membangun orang-orang kekurangan yang nantinya diharapkan akan menjadi orang berkecukupan lalu mampu membayar zakat (Karuni, Desember, 2020).

Melakukan infak dalam islam menjadi begitu penting untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Esensi infak dapat diungkap ketika memberikan dorongan untuk melakukan pembahasan lebih dalam mengenai falsafah infak dalam Al-Quran. Didalam Al-Quran, infak dikeluarkan dengan tujuan untuk memenuhi aktivitas pemberian sebagian harta kepada individu, kelompok dan lembaga yang membutuhkan. Semata-mata mengharapkan ridho Allah SWT.

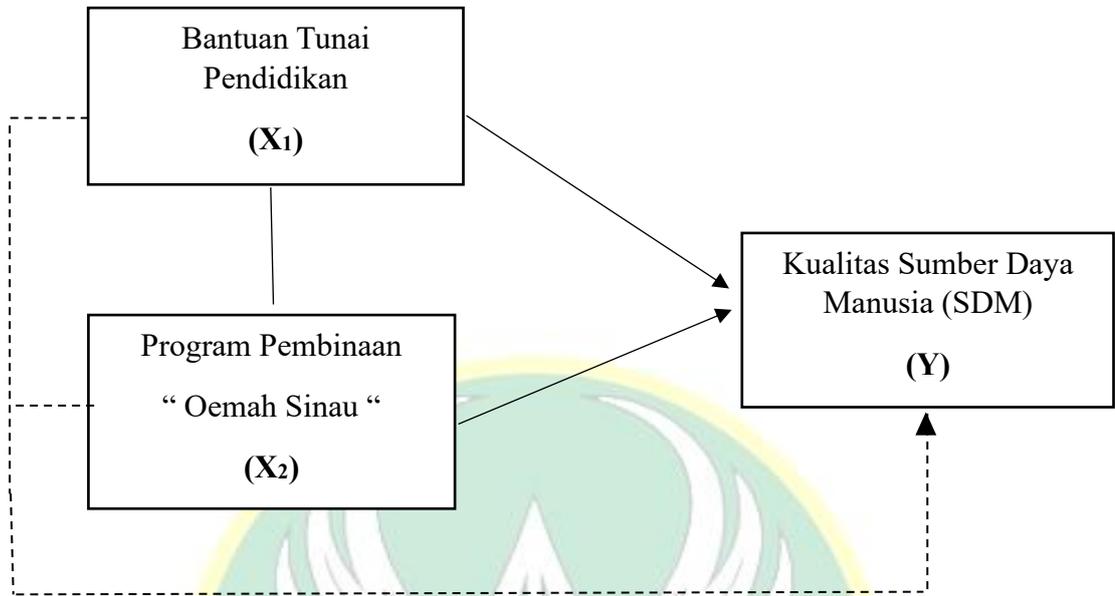
H_0 : Bantuan Tunai dan Program Pembinaan dari Dana Zakat dan Infak tidak berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

H_a : Bantuan Tunai dan Program Pembinaan dari Dana Zakat dan Infak memiliki pengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

D. Kerangka Pemikiran Teoritis

Paradigma Ganda menggunakan Dua Variabel Independen adalah jenis kerangka berpikir dalam penelitian ini. Kerangka berpikir mengacu pada faktor yang memberikan dampak bagi kualitas sumber daya manusia

Tabel 6
Kerangka Berpikir Dalam Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Analisis ini menggunakan jenis analisis kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menggambarkan, menganalisis dan mengendalikan fenomena sosial melalui formulasi objektif dan analisis numerik berbasis data. Agar memperoleh hasil yang baik, data akan diambil lalu diolah secara perhitungan kuantitatif untuk mampu memberikan uraian mengenai pengaruh antar variabel yang dipengaruhi oleh pendayagunaan dana zakat dan infak melalui program “ Oemah Sinau “ terhadap tingkat kualitas sumber daya manusia khususnya bagi penerima beasiswa OTA (Orang Tua Asuh) dan BUY (Beasiswa Untuk Yatim) program LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Jl. H. Madrani No. 1, Brubahan, Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, tepatnya di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Sementara, program beasiswa Orang Tua Asuh (OTA) dan Bantuan Untuk Yatim (BUY) menjadi objek yang akan diteliti oleh peneliti di Lembaga Amil Zakat (LAZ) melalui kegiatan Oemah Sinau. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan selama tenggang waktu September 2023 s/d Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek dimana masing-masing dari subjek dan objek ini memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dimana nantinya akan digunakan peneliti untuk dipelajari dan setelahnya akan ditarik kesimpulan (Hamzah, 2020). Dari pernyataan tersebut, maka populasi dari penelitian adalah peserta penerima beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto periode 2021/2022

dan 2022/2023 berdasarkan data lapangan dari Lembaga LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sebanyak 37 orang.

2. Sampel

Keuntungan dari menggunakan sampel dalam penelitian antara lain mampu menghemat biaya, waktu dan tenaga. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tertentu. Kelompok kecil bagi peneliti untuk menarik kesimpulan disebut sampel (Hamzah, 2020).

Pengambilan sampel peneliti menggunakan Teknik *Non-Probability Sampling*. Teknik *Non-Probability Sampling* adalah Teknik yang tidak berdasarkan pada hukum probabilitas atau dalam arti lain tidak mengharuskan adanya peluang yang sama terhadap anggota populasi untuk dipilih, pemilihannya berdasarkan beberapa karakteristik tertentu. Jenis pengambilan sampel yang akurat dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Menurut Sugiyono, total sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang mengambil seluruh populasi. Berdasarkan data populasi (N) sejumlah 37 penerima maka untuk mendapatkan hasil yang akurat sesuai dengan keadaan lapangan, maka sampel yang baik adalah sampel penggunaan teknik *Total Sampling*. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 orang dalam waktu satu bulan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dari keseluruhan populasi.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh pemberi informasi yang berupa, orang, benda, suatu hal yang didalamnya bisa diperoleh dan memeberikan informasi tentang hal yang sedang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini telah menentukan penerima beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto sebagai subjek penelitiannya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang menjadi perhatian dari titik sasaran suatu penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Objek dari penelitian ini adalah bantuan uang tunai dan program pembinaan “Oemah Sinau”.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (1973) menyatakan bahwa pada dasarnya variabel penelitian ialah konstruk atau sifat yang akan dipelajari dalam penelitian atau segala sesuatu yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari disebut dengan variabel penelitian.

Maka dari itu variabel dari penelitian dengan judul “ Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat dan Infak Bagi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Program “ Oemah Sinau “ Studi Kasus : Penerima Beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, akan menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas memiliki pengaruh atas beberapa perubahan yang terjadi pada variabel lainnya, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh dari adanya variabel bebas.

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Penelitian ini menggunakan jenis variabel bebas. Variabel bebas ialah, memberikan pengaruh pada penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini ditentukan variabel bebas adalah bantuan uang tunai (X_1) dan program pembinaann (X_2).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Jenis variabel yang mempengaruhi adanya variabel bebas adalah variabel dependen. Maka, variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Sumber Daya Manusia (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 7
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Ukur
Bantuan Uang Tunai Pendidikan (X ₁)	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah siswa yang memperoleh dana bantuan2. Rasio pendanaan terhadap biaya total pendidikan.3. Jumlah siswa yang berhasil lulus dan berpindah tingkat pendidikan	Skala Ordinal
Program Pembinaan “ Oemah Sinau ” (X ₂)	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengalami perkembangan dalam memahami materi2. Siswa dapat mengerjakan tugas sekolah secara mandiri3. Siswa mampu meningkatkan nilai akhir	Skala Ordinal

	4. Siswa mengalami peningkatan pengalaman dalam mengembangkan ide dan Solusi serta social.	
Kualitas SDM (Y)	1. Kemampuan penerima beasiswa dalam belajar 2. Hasil belajar penerima beasiswa	Skala Ordinal

(Sumber : Olahan Data Sekunder, 2024)

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang berasal langsung dari sumbernya. Data primer antara lain seperti, jajak pendapat, wawancara dan observasi terhadap suatu objek, peristiwa atau hasil tes (objek). Sumber data primer dari penelitian ini ialah data-data yang diperoleh secara langsung dari penerima beasiswa baik OTA maupun BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto dan data yang diperoleh dari kuisisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung seperti, buku, catatan, bukti yang ada atau arsip yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan secara umum disebut dengan data sekunder. Peneliti tetap memerlukan untuk mengumpulkan data dengan

pergi ke perpustakaan, pusat studi atau dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Permasalahan dalam penelitian dapat dijawab dengan Teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah instrument penting pada penelitian kuantitatif (Hamzah, 2020). Berikut beberapa teknik yang akan dilakukan peneliti :

1. Observasi

Proses secara biologis dan psikologis tersusun dari proses yang kompleks yang dilakukan dengan cara pengamatan dan ingatan disebut dengan observasi adalah pandangan menurut Sutrisno Hadi (1996). Metode pengumpulan data dalam penelitian dengan mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi secara langsung, caranya adalah dengan menggunakan melihat, mendengar, mencium, meraba atau merasakan merupakan observasi. Tujuan dari observasi ini merupakan suatu langkah awal untuk mengumpulkan informasi yang objektif tentang suatu objek atau peristiwa. Hal ini merupakan langkah awal untuk memperoleh data yang relevan di lapangan atau lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis Observasi Non-Partisipan. Jenis observasi ini berarti peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Penelitian ini juga menentukan tipe observasi yang dilakukan yaitu observasi terstruktur. Observasi ini berarti telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D , 2022).

2. Wawancara

Interaksi langsung antara responden dengan peneliti untuk mengumpulkan data merupakan salah satu Teknik wawancara pada penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi

mendalam tentang pendapat, pengalaman atau persepsi responden terkait topik penelitian.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Meskipun ada beberapa pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, peneliti juga memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi topik lebih dalam dan mengajukan pertanyaan tambahan berdasarkan tanggapan responden. Teknik ini cocok dalam penelitian kuantitatif yang membutuhkan data cukup akurat.

3. Kuisisioner (Menyusun Pertanyaan dan Pernyataan)

Pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan menuangkan beberapa pertanyaan kepada responden disebut dengan kuisisioner. Kelebihan dari teknik ini adalah pengumpulan data dapat lebih efisien. Peneliti dalam teknik ini akan mampu mendapatkan variabel yang pasti. Mencantumkan pernyataan dan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden untuk pengambilan suatu data disebut dengan metode kuisisioner. Pada saat peneliti telah menentukan variabel yang akan diuji akan mengenai masalahnya yang akan diantisipasi dari responden.

Dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan angket tertutup, dimana maksud dari angket ini berupa kuisisioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden mudah. Dengan penggunaan kuisisioner tertutup ini diharapkan responden mampu memberikan pertanyaan dengan lebih praktis.

Berikut tabel opsi jawaban kuisisioner angket tertutup agar memudahkan responden dalam memberikan jawaban.

Tabel 8
Alat Ukur Skala Ordinal

NO	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3

4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

(Sumber : Olahan Data Sekunder 2024)

Keterangan :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Kurang Setuju

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Ordinal Scale (skala ordinal) merupakan jenis skala yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pengumpulan data dalam observasi dengan tujuan untuk mengelompokkan, memberikan penjelasan, menilai individu pada situasi tertentu. Jenis skala ini lebih fleksibel daripada skala pengumpul data lainnya, karena tidak hanya mengukur sikap, tetapi juga dapat mengukur persepsi terhadap fenomena lainnya seperti mengukur status social ekonomi, pengetahuan, kemampuan dan lain-lain (Hamzah, 2020).

4. Dokumentasi

Sumber dokumentasi dalam penelitian ini penting dilakukan karena dokumentasi merupakan salah satu cara yang akurat dalam melakukan penelitian di lapangan. Pengumpulan dokumentasi penelitian dapat memberikan sumber data primer dan merupakan data yang telah dianggap nyata sesuai dengan keadaan lapangan. Objek penelitian menggunakan dokumentasi dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti artefak dan prasasti.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur disebut dengan validitas menurut Ancok (dalam Singarimbun dan

Effendi, ed., 1989). Peneliti menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data penelitian, maka kuisisioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya (Isna, 2013).

Tipe validitas dalam penelitian ini adalah Validitas Konstruk, maksud dari tipe ini adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mengungkap suatu trait atau konstruk teoritis yang hendak diukurnya. Dalam hal ini validitas konstruk mengukur seberapa besar derajat tes mengukur hipotesis yang dikehendaki untuk diukur, menguji validitas konstruk mencakup uji hipotesis yang direduksi dari suatu teori yang mengajukan konstruk tersebut (Hamzah, 2020).

Nazir (1998) memberikan pengertian bahwa konstruk merupakan konsep yang dibuat dan dihasilkan oleh beberapa ahli untuk keperluan ilmiah tertentu. Oleh karena itu, mengukur validitas instrumen penelitian jenis validitas yang digunakan pada umumnya adalah validitas konstruk. Berikut Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas instrument penelitian dengan menggunakan teknik analisis butir :

- 1) Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur (telah peneliti lakukan, yakni dengan menyusun kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Melakukan uji coba atas instrument yang telah disusun pada sejumlah responden. Selain melalui uji coba, kuisisioner juga bisa digunakan sekaligus untuk mengumpulkan data, sekiranya kuisisioner yang dipergunakan valid dan reliabel.
- 3) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
- 4) Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus Teknik korelasi *Product Moment*, yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n - (\sum x_i)n \sum y_i^2 - \sum y_i^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subjek

X = Skor item

Y = Skor Total

$\sum X$ = Jumlah Skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat skor total

2. Uji Reliabilitas

Selain validitas suatu data perlu juga dilakukan uji reliabilitas suatu data. Memberikan pengukuran hasil perhitungan dan harus konsisten, maka dari itu memerlukan adanya uji reliabilitas yang akan menunjukkan adanya konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Reliabilitas adalah alat yang dapat diandalkan yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena dianggap baik sehingga meskipun digunakan beberapa instrument tersebut akan menghasilkan data yang memiliki konsistensi dan cenderung yang sama.

Penelitian ini nantinya akan mengukur suatu fenomena fisik berupa angka. Jenis uji reabilitas yang cocok adalah metode *Test and Retest* (Abdullah, 2015). Metode *Test and Retest* merupakan cara untuk mengetahui dengan teknik berulang, nantinya peneliti akan meminta responden menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam alat ukur sebanyak dua kali sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.

Sementara dalam sebuah data dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) $> 0,6$ maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik atau dikatakan reliabel dan terpercaya. Umumnya rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha* sebagai berikut : (Sudjono, 2001 ; Tukiran & Mustafidah, 2011) :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

i = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap tiap item

S_i^2 = Varian total

I. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Program OTA Dan BUY Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia bagi Penerima Beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, maka peneliti menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data.

1. Korelasi Rank Spearman

Melakukan uji hipotesis antar dua variabel, apabila data tersebut merupakan data ordinal maka statistic yang dapat digunakan yaitu korelasi Spearman Rank. Namun, apabila data tersebut berbentuk interval atau perbandingan maka statistic yang bisa digunakan yaitu Korelasi *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2018).

Data penelitian kuantitatif yang disusun yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam bentuk perankingan disebut dengan penggunaan metode data berskala ordinal (data yang dapat diordinal/diperingkat). Oleh karena itu, data yang telah didapat dari lapangan perlu disusun dalam bentuk ranking terlebih dahulu. Hasil perankingan data tersebut didalamnya berisi kaidah untuk diurutkan dari terkecil hingga terbesar, sedangkan angka terkecil diberi nilai 1. Sifat dari uji *Rank Spearman* digunakan untuk uji dengan 2 subjek yang berbeda atau biasa disebut

dengan sampel bebas, karena sifatnya uji kesesuaian, maka hubungan antar kedua variabel adalah simetris, hal ini terjadi antara dua variabel atau lebih yang kesamaan sifat. Kekuatan hubungan antar variabel ditunjukkan dengan nilai Korelasi Spearman. Jika harga mutlak dari koefisien ini semakin mendekati angka 1 maka hubungan antar kedua variabel atau lebih tersebut semakin kuat, sebaliknya jika hubungan antar kedua atau lebih variabel tersebut semakin lemah dibuktikan dengan mendekati nilai nol (Kumba Didgowiseiso, 2017, p. 94). Sedangkan Rumus Korelasi Rank Spearman sebagai berikut (Sarwono, 2006,p. 158)

$$rho_{xy} = \frac{6 \sum D^4}{N(N^3-1)}$$

Keterangan :

rho_{xy} = Koefisien Korelasi

D = Difference (perbedaan antar rank)

N = Jumlah Responden

Kriteria dari penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut : (Juliandi, Irlan, et al, 2014, p. 152)

- a. Ho ditolak apabila probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig. 2-tailed $\geq \alpha$ 0.05)
- b. H1 diterima apabila nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig. 2-tailed $> \alpha$ 0,05)

Menurut Ali dalam (Tukiran & Mustafidah, 2011) hasil perhitungan berupa koefisien korelasi dapat menggambarkan ketepatan validitas suatu alat test yang berdasarkan ketentuan berkisar antara 0,00 s.d. + 1,00 ($0,00 \leq K \leq 1,00$) dimana K adalah koefisien korelasi. Menguraikan tinggi rendahnya validitas dan koefisien korelasi dapat digunakan kaidah berikut ini :

0,00 s.d 0,20 : hampir tidak ada korelasi (alat tes tidak valid)

0,21 s.d 0,40 : korelasi rendah (validitas rendah)

0,41 s.d.0,60 : korelasi tinggi (validitas sedang)

0,61 s.d. 0,80 : korelasi tinggi (validitas tinggi)

0,81 s.d 1,00 : korelasi sempurna (validitas sempurna)

2. Hasil Uji Koefisien Konkordansi Kendall W

Konkordansi Kendall W digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi dari variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. (Sugiyono,2013). Adapun rumus Kendall W sebagai berikut (Cahyono, 2017) :

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}k^2(N^2-N) - K\Sigma T^T}$$

Keterangan :

W : Koefisien korelasi konkordansi kendall

S : Jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean

K : Jumlah variabel

N : Jumlah responden

ΣT : Jumlah ranking dari semua variabel

3. Analisis Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal merupakan analisis regresi yang dipakai jika data yang telah dianalisis memiliki variabel dengan skala pengukuran minimal ordinal. Analisis regresi ordinal sendiri merupakan sebagaimana analisis regresi yang lain yaitu mendapatkan model terbaik independent (*predictor*) dengan variabel dependen (*outcome*). Penelitian ini menggunakan analisis

regresi ordinal guna melakukan uji hipotesis adanya pengaruh dari bantuan tunai beasiswa dan program pembinaan beasiswa terhadap kualitas sumber daya manusia.

$$\text{Logit}(p_1) = \text{Log} \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1 - p_2) = \text{Log} \frac{p_1 - p_2}{1 - p_1 - p_2} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2 + \dots + p_k) = \text{Log} \frac{p_1 + p_2 + \dots + p_k}{1 - p_1 - p_2 - \dots - p_k} = \alpha_1 + \beta'X$$



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Lembaga Amil Zakat Nasional Al-Irsyad Purwokerto

Lembaga filantropi Islam di Kabupaten Banyumas dan fokus untuk melakukan *fundraising* (pengumpulan), pengelolaan dan pendayagunaan zakat, infak dan sedekah ialah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Irsyad Purwokerto. Dahulu lembaga ini bernama “ LAZIS MAFAZA “ di tahun 2004 lalu mengalami perubahan menjadi LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto tahun 2010 dan 2016. Tahun 2017, memperoleh sebuah legalitas dari pemerintah sebagai amil zakat tingkat kabupaten sesuai dengan SK yang telah diterbitkan berdasarkan SK Kakanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah Nomor 4132/KW.11.8/4BA.03.2/06/2017. Sekarang Lembaga ini menjadi LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI Nomor 949 tahun 2020 pada muktamar ke-40 Al-Irsyad.

B. Visi dan Misi LAZNAS al-Irsyad

Dalam menjalankan tugas dan wewenang diperlukan visi dan misi yang dijalankan sebagai berikut :

1. Visi

Penjelasan singkat mengenai keinginan yang ingin dicapai dapat disebut dengan visi, berikut visi dari lembaga :

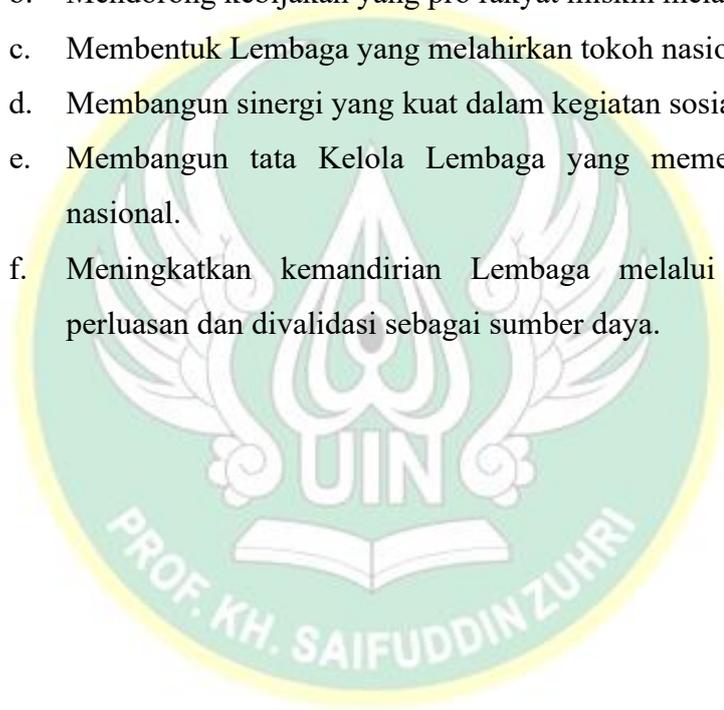
“ Terwujudnya masyarakat yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan “.

2. Misi

Salah astu cara untuk mencapai visi bagi sebuah Lembaga ialah dengan menyusun sebuah misi, sebagai berikut :

- a. Kewajiban dan keutamaan mengenai zakat wajib di sosialisasikan kepada masyarakat.

- b. Membentuk komunitas yang mempromosikan keserasian dan perubahan sosial
 - c. Mendorong kerjasama dan pengembangan jaringan sosial dan pemberdayaan masyarakat.
 - d. Membangun institusi berkelas nasional dalam pelayanan, perlindungan dan pemberdayaan.
3. Tujuan
- a. Membentuk Gerakan sosial yang berorientasi pada kesejahteraan melalui pedoman dan program.
 - b. Mendorong kebijakan yang pro rakyat miskin melalui kontribusi
 - c. Membentuk Lembaga yang melahirkan tokoh nasional
 - d. Membangun sinergi yang kuat dalam kegiatan sosial
 - e. Membangun tata Kelola Lembaga yang memenuhi standar nasional.
 - f. Meningkatkan kemandirian Lembaga melalui peningkatan perluasan dan divalidasi sebagai sumber daya.

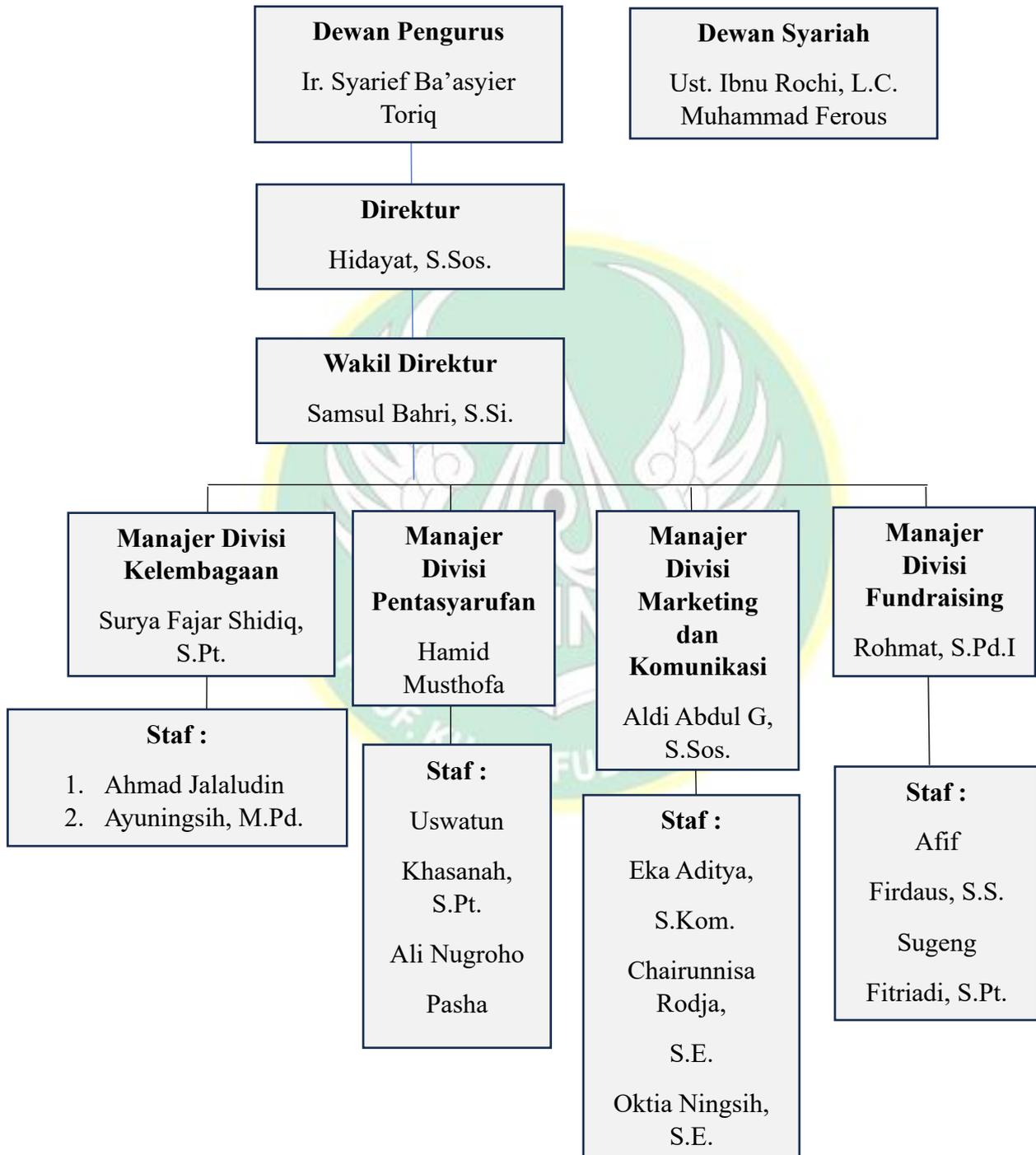


C. Struktur Organisasi LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Tabel 9

Susunan Organisasi LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

(Sumber : Data sekunder LAZNAS Al-Irsyad 2023)



Deksripsi dari masing-masing divisi adalah :

- a. Dewan pengurus, merupakan badan yang dipilih langsung oleh Yayasan untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada dewan pelaksana dalam penetapan aturan umum, pengesahan program dan rencana anggaran tahunan serta pengangkatan atau pemberhentian dewan pelaksana. Mempunyai wewenang untuk memberikan saran, ide dan persetujuan kepada seluruh dewan pelaksana saat menjalankan tugas.
- b. Dewan syariah ialah badan yang dipilih secara langsung oleh Majelis Ulama Indonesia untuk menetapkan, mengawasi dan mengaudit keuangan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) serta Lembaga Bisnis Syariah (LBS) . Dewan Syariah memiliki tugas dan kewajiban diantaranya melakukan pencatatan dan pengawasan keuangan LKS dan (Lembaga Bisnis Syariah) LBS dewan yang ditunjuk langsung oleh dewan pengurus. Dewan syariah memiliki tugas dan kewajiban diantaranya melakukan pencatatan dan pengawasan keuangan Lembaga Keuangan Syariah dan (Lembaga Bisnis Syariah) LBS dan mengaudit keuangan lembaga pada setiap tahunnya.
- c. Direktur, merupakan orang yang bertanggung jawab atas program-program kerja LAZNAS Al-Irsyad. Direktur diberi wewenang untuk memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasi setiap divisi yang terdapat pada struktur dewan pengurus.
- d. Divisi kelembagaan, bertugas mencatat penghimpunan dan pengeluaran keuangan Lembaga, Menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK Nomor 109, mengurus rekrutmen pegawai dan relawan atas persetujuan dewan direktur, meninjau serta memelihara inventaris lembaga dan merancang SOP kegiatan administrasi.
- e. Divisi *fundraising* bertugas mengadakan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat tentang Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS), Menyusun strategi untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS serta

melayani masyarakat yang ingin berdonasi baik secara *offline* maupun *online*.

- f. Divisi program, divisi ini bertanggungjawab menyalurkan dana ZIS yang telah dikumpulkan oleh divisi *fundraising* kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai syariat Islam, Menyusun program pendistribusian yang efektif, melaporkan setiap kegiatan program yang telah dilaksanakan dan melayani donator serta penerima manfaat dengan kooperatif.
- g. Divisi marketing dan komunikasi (Markom) bertugas merancang strategi marketing untuk menarik calon donator melalui platform media sosial dan meningkatkan eksistensi ZIS dengan membuat flyer, konten video dan blog.

D. Program-program LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Dalam upaya memaksimalkan program baik penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto mengadakan beberapa program per divisi diantaranya :

1. Program Penghimpunan

- a. Kerjasama dengan komunitas

Kerja sama dengan pihak eksternal seperti komunitas, Lembaga atau instansi lainnya bertujuan untuk memudahkan akses LAZNAS Al-Irsyad dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Kerja sama ini juga memastikan adanya sosialisasi mengenai penghimpunan dan transparansi dana saat penyaluran melalui program yang akan atau telah dilaksanakan.

- b. Pelayanan Konter Zakat

Setiap dua minggu sekali tepatnya pada hari selasa dan jumat pelayanan konter zakat diadakan, kegiatan ini bersamaan dengan kegiatan pengajian rutin di Masjid Fatimatuzzahro dan Shalat Jumat. Kegiatan ini diselenggarakan oleh divisi pengumpulan LAZNAS Al-Irsyad dengan beberapa cara yaitu memberikan pelayanan serta

menerima dana zakat, infak, dan sedekah dari donatur. Layanan konter zakat ini juga menyediakan flyer yang menggambarkan kegiatan dan berbagai program yang dijalankan oleh LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

c. Media Sosial sebagai Platform Penyebaran *flyer*

Media sosial menjadi salah satu media sosialisasi secara online yang dibuat oleh bidang marketing LAZNAS Al-Irnyad Purwokerto. Tujuannya untuk dapat menarik calon donatur dan memiliki minat berdonasi baik secara *online* maupun *offline*. Cara ini mampu mempermudah bagi donatur yang tidak bisa mendatangi langsung kantor LAZNAS Al-Irnyad.

d. Pendistribusia Kotak Donasi

Kegiatan ini berbentuk pendistribusian kotak amal pada beberapa titik terutama pada masjid dan beberapa tempat umum di daerah Purwokerto dan sekitarnya. Selain itu, perlu diberi identitas LAZNAS Al-Irnyad Purwokerto pada kotak amal yang telah didistribusikan.

2. Program Pendayagunaan

a. Bidang Dakwah

Salah satu program menarik dari pendayagunaan dana ZIS ialah Da'i Dayamas (Sahabat Masyarakat). Kegiatan didalamnya merupakan pembinaan terhadap masyarakat pada suatu daerah tertinggal dan memiliki kemajuan yang buruk. Bertujuan untuk dapat meningkatkan kemakmuran sebuah desa dengan keterampilan yang dimiliki oleh lapisan masyarakat, membantu meningkatkan produktivitas, pendidikan dan kemampuan pada masyarakat.

b. Bidang Pendidikan

- 1) Program yang telah berjalan dibidang pendidikan ialah beasiswa. Program beasiswa yang diperuntukkan untuk kaum dhuafa disebut dengan Beasiswa Orang Tua Asuh (OTA). Peserta penerima beasiswa ini ialah siswa SMP hingga SMA.

- 2) Selain beasiswa Orang Tua Asuh (OTA) program beasiswa yang diperuntukkan untuk anak yatim pun ada seperti Beasiswa Untuk Yatim (BUY). Sasaran dari beasiswa ini sama seperti OTA yaitu siswa SMP dan SMA.
 - 3) Jenis beasiswa lain seperti Beasiswa Cendekia. Berbeda dengan OTA dan BUY jenis beasiswa ini dikhususkan bagi anak-anak yang akan melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi namun terhambat oleh biaya.
 - 4) Pendidikan Guru Ngaji, setara dengan pendidikan diploma I kegiatan ini menjadi serangkaian kegiatan yaitu mengenai manajemen TPQ dan ilmu untuk mengajarkan Al-Quran.
- c. Sosial dan Kemanusiaan
- 1) Bedah Rumah, menjadi program yang memiliki tujuan untuk masyarakat yang telah memenuhi syarat adanya keadaan rumah yang tidak layak huni. Tentu saja, untuk menentukan didasarkan pada standarisasi layak menurut Al-Irsyad adlah segi keamanan dan kesehatan.
 - 2) Program Air Bersih (PAB), bertujuan memenuhi warga masyarakat yang kekurangan akan air bersih pada daerah yang mengalami kekeringan.
 - 3) Paket Senyum Janda Dhuafa, program ini memiliki sasaran secara khusus yaitu bagi janda yang memiliki segala keterbatasan dan perlu diberi bantuan.
 - 4) Al-Irsyad Tanggap Bencana Alam, program ini akan berjalan apabila terdapat sebuah musibah yang cukup besar seperti banjir, gunung meletus, tanah longsor, kebakaran dan sebagainya.
- d. Kesehatan
- 1) Program kartu sahabat MAFAZA adalah salah satu program kesehatan yang dijalankan. Apabila memperoleh kartu ini maka akan mendapatkan fasilitas pengobatan gratis di klinik MAFAZA yang berasal dari dana LAZNAS Al-Irsyad.

- 2) Ambulance Gratis bagi Kaum Dhuafa, jenis kegiatan yang dijalankan berupa layanan antar jemput tanpa biaya untuk jenazah ataupun pasien yang membutuhkan dari keluarga *dhuafa*.
- 3) Khitanan Massal, Target dari program ialah anak yatim dan dhuafa diwilayah Kabupaten Banyumas. Rutin dilaksanakan setiap Bulan Suci Ramadhan.

e. Program Khusus Ramadhan dan Idul Adha

- 1) Santunan anak yatim, program ini dilakukan saat bulan Ramadhan dan bulan muharam. Program ini berbentuk pemberian bantuan kepada anak yatim secara tunai khusus anak yatim.
- 2) Kampung Ramadhan, kegiatan ini berupa pencarian da'i yang nantinya akan diterjunkan langsung kepada masyarakat untuk berdakwah dan menyebarkan agama Islam.
- 3) Sedekah ifthar dan sahur, adalah salah satu bentuk kegiatan buka bersama dengan anggaran dana sebesar Rp 12.500/box dan penyaluran zakat fitrah pada tahun ini sebesar Rp 50.000 atay beras seberat 3 kilogram.
- 4) Qurban, memperingati Hari Raya Idhul Adha LAZNAS Al-Irsyad secara rutin mengadakan program guna memfasilitasi masyarakat yang ingin beribadah qurban. Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap bulan Dzulhijjah.

E. Penyaluran dan Pendayagunaan Zakat dan *Infaq* Melalui Program Beasiswa Pendidikan Orang Tua Asuh (OTA) di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Dimulai pada tahun 2014 lembaga LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto melakukan penyaluran dana infaq dan zakat melalui program beasiswa pendidikan Orang Tua Asuh (OTA). Program ini diadakan setelah program beasiswa untuk yatim berjalan sekitar kurang lebih 4 tahun. Dana yang terkumpul hasil penghimpunan khusus untuk program ini yaitu infak program beasiswa Orang Tua Asuh. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan Pernyataan tersebut diperkuat dengan staff kelembagaan

LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto yaitu Uswatun Khasanah, S.Pt. yang mengatakan bahwa :

“ Kami menyadari adanya peran yang cukup besar untuk ikut mengembangkan potensi sumber daya manusia lewat sebuah program pendidikan. Salah satu program yang mampu untuk dijalankan di LAZNAS Al-Irsyad sendiri ialah Program Orang Tua Asuh (OTA). Program ini adalah program beasiswa pendidikan yang dilaksanakan berdampingan dengan Beasiswa Untuk Yatim (BUY). Kenapa kami bedakan antara beasiswa untuk Yatim dan OTA karena seperti yang kita ketahui bahwa fokus sasaran dari program OTA adalah dhuafa, sedangkan Beasiswa Untuk Yatim memiliki focus sasaran untuk anak Yatim. Program Orang Tua Asuh penyalurannya menggunakan dana infaq dan apabila dana tersebut masih kurang untuk memenuhi kuota beasiswa maka akan menggunakan dana zakat.” (Wawancara, 07 Oktober 2023)

Beasiswa pendidikan OTA tentu memiliki tujuan guna mengurangi anak-anak yang putus sekolah baik dari jenjang SD hingga SMA. Sebagian besar alasan mereka tidak melanjutkan pendidikan lebih tinggi dikarenakan kekurangan biaya pendidikan akibat ekonomi yang kurang stabil. Dalam hal ini, sebagai Lembaga amal zakat dan infak yang memiliki tujuan untuk menyejahterakan umat, tentu LAZNAS Al-Irsyad menargetkan mampu memberikan fasilitas agar generasi muda yang tidak pupus harapan untuk meraih cita-citanya.

Keberhasilan dari program beasiswa Orang Tua Asuh (OTA) tentu berasal dari adanya dana infak dan zakat yang dikumpulkan dari tahun 2021 hingga 2023 dan terhitung selama 2 periode sebagai berikut :

Tabel 10
Laporan Dana Infak dan Zakat Beasiswa OTA
Periode 2021/2022 dan 2022/2023

DANA	SEMESTER GANJIL (2021)	SEMESTER GENAP (2022)	SEMESTER GANJIL (2022)	SEMESTER GENAP (2023)
DANA INFAK	Rp 13.000.000	Rp 16.032.900	Rp 2.700.000	Rp 11.100.000
DANA ZAKAT	Rp 6.251.400	Rp 6.430.000	Rp 5.425.000	Rp 3.300.000
TOTAL	Rp 18.251.400	Rp 22.462.900	Rp 8.125.000	Rp 14.400.000

Sumber : Divisi Kelembagaan LAZNAS Al-Irsyad

Tabel 10 memberikan data mengenai laporan dana infak dan zakat yang diperuntukkan untuk penerima beasiswa Orang Tua Asuh (OTA). Penggunaan dana beasiswa diutamakan menggunakan dana infak terlebih dahulu, yang dikumpulkan dalam bentuk penggalangan donasi program Orang Tua Asuh. Pengumpulan infak ini dilaksanakan setiap tahun, apabila dana infak yang terkumpul masih terdapat kekurangan, maka akan digunakan dana zakat untuk melengkapi.

Tabel 11
Tabel Data Penerima Beasiswa Pendidikan OTA
Periode 2021/2022

No	Nama Penerima	Asal Sekolah
1	Fadhila Zaky Saputra	SMK Bina Citra Informatika
2	Alfiah	SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
3	Muhammad Rasyid Syamil	SMA N 2 Purwokerto
4	Vanya Praba Wulandari	SMA IT Al-Irsyad
5	Saeful Akbar	SMK Wiworotomo
6	M. Ashororri Putra Pratama	SMK Ariasatya Patikraja
7	Muhammad Zalma Syafi	Pondok Pesantren Nurul Huda
8	Dian Mariana	MAN 2 Banyumas
9	Elia Sutanti	SMA N Baturraden

10	Faris Al Mubarak	Ponpes Al-Hikmah Sirampog, Brebes
11	Raniah	MTS Zam-zam Cilongok
12	Khoirul Fadhilah	SMP Nurul Huda Langgongsari
13	Abdussyakur Hilmi	MUTIQ Nurul Huda Purbalingga
14	Ghian Hafiz Rahmatullah	SMP Negeri 2 Kembaran

Sumber : Divisi Program LAZNAS Al-Irsyad

Pada tabel 11 memberikan penjelasan mengenai data penerima beasiswa Pendidikan Orang Tua Asuh (OTA) periode 2021/2022 dengan rincian penerima beasiswa pendidikan ini yaitu siswa SMA/SMK sederajat berjumlah 8 orang siswa, santri pondok pesantren berjumlah 3 orang santri dan siswa SMP/MTS sederajat berjumlah 3 orang siswa.

Tabel 12
Tabel Data Penerima Beasiswa Pendidikan OTA
Periode 2022/2023

No	Nama Penerima	Asal Sekolah
1	Alma Naisya	SMA IT Al-Irsyad
2	Alfiah	SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto
3	Muhammad Rasyid Syamil	SMA N 2 Purwokerto
4	Vanya Praba Wulandari	SMA IT Al-Irsyad
5	Saeful Akbar	SMK Wiworotomo
6	Putri Arsyah Yamin	SMK Bhakti Purwokerto
7	Muhammad Zalma Syafi	Pondok Pesantren Nurul Huda
8	Annisa Shifa Mundy Saputri	SMP N 5 Purwokerto
9	Elia Sutanti	SMA N Baturraden
10	Faris Al-Mubarak	Ponpes Al-Hikmah Sirampog, Brebes
11	Raniah	MTS Zam-zam Cilongok
12	Khoirul Fadhilah	SMP Nurul Huda Langgongsari
13	Abdussyakur Hilmi	MUTIQ Nurul Huda Purbalingga
14	Ghian Hafiz Rahmatullah	SMP Negeri 2 Kembaran

15	Valen Divani	SMP N 5 Purwokerto
----	--------------	--------------------

Sumber : Divisi Program LAZNAS Al-Irsyad

Tabel 12 menunjukkan data penerima beasiswa OTA periode 2022/2023 dengan jumlah total penerima sebanyak 15 siswa. Rincian penerima beasiswa ini diantaranya, 7 orang siswa SMA/SMK sederajat, 5 orang siswa SMP/MTS sederajat dan 3 orang santri dari pondok pesantren.

Mekanisme dalam pengajuan mendapatkan beasiswa OTA tidak memiliki batasan untuk jumlah penerimanya, asalkan siswa tersebut memiliki latar belakang tidak mampu atau dhuafa maka anak tersebut sudah memenuhi syarat utama sebagai penerima. Namun, dikarenakan pada setiap periode pengumpulan dana infak dan zakat tidak mendapatkan hasil yang stabil, maka akan tetap disesuaikan berdasarkan dana anggatan hasil penghimpunan dana infak dan zakat.

F. Pendayagunaan Dana Zakat dan *Infaq* Melalui Program Beasiswa Pendidikan Beasiswa Untuk Yatim di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto melaksanakan beberapa program pendidikan dengan salah satunya yaitu pemberian bantuan tunai pendidikan Beasiswa Untuk Yatim atau disebut dengan BUY. Beasiswa ini merupakan beasiswa yang diperuntukkan bagi kaum yatim di Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan pertama kali pada tahun 2014. Program beasiswa ini berjalan dengan adanya anggaran yang telah dikumpulkan secara khusus untuk program ini yaitu dana infaq program Beasiswa Untuk Yatim. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan penanggung jawab program, saudari Uswatun Khasanah, S.Pt. yang menyatakan bahwa :

“ Beasiswa Untuk Yatim merupakan salah satu bentuk peduli dari LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto terhadap kualitas pendidikan di Wilayah Kabupaten Banyumas. Beasiswa Untuk Yatim diperuntukkan bagi siapapun yang berstatus yatim dan masih duduk dibangku pendidikan, dengan tujuan untuk dapat meningkatkan tingkat pendidikan yang dituntaskan oleh generasi muda sekarang. “

Tabel 13
Laporan Dana Infak dan Zakat Beasiswa BUY
Periode 2021/2022 dan 2022/2023

DANA	SEMESTER GANJIL (2022)	SEMESTER GENAP (2022)	SEMESTER GANJIL (2023)	SEMESTER GENAP (2023)
DANA INFAK	Rp 10.600.000	Rp 9.189.500	Rp 2.560.000	Rp 5.400.000
DANA ZAKAT	Rp 1.030.300	Rp 3.600.000	-	Rp 5.400.000

Sumber : Divisi Program LAZNAS Al-Irsyad 2023

Tabel 13 melampirkan data mengenai laporan penggunaan dana infak dan zakat yang diperuntukkan untuk penerima Beasiswa Untuk Yatim (BUY). Anggaran dana yang digunakan untuk program pendidikan ini berasal dari hasil penghimpunan donasi program pendidikan Beasiswa Untuk Yatim (BUY) yang dilaksanakan setiap periode.

Tabel 14
Tabel Data Penerima Beasiswa Untuk Yatim (BUY)
Periode 2021/2022

No	Nama Penerima	Asal Sekolah
1	Bintang Ramadhan	SMK N 1 Banyumas
2	Naulia Sekar Rutheony	SMA N 3 Purwokerto
3	Alma Naisya	SMA IT Al-Irsyad
4	Naudya Putri Zyahrany	SMK N 3 Purwokerto
5	Eka Silvi Yulianti	SMA N 1 Banyumas
6	Dwi Maya Nur Azizah	SMK N 1 Banyumas
7	Zaenal Prasetyo Adi Nugroho	SMA N 1 Banyumas
8	Muhammad Sofyan Fatur Ozi	SMK Bakti Purwokerto
9	Putri Nur Halisah	SMA N 2 Somagede
10	Nada Zakiyah Nur Sya'bani	SMP N 9 Purwokerto
11	Meida Wahyuningsih	MTS Muhammadiyah Patikraja
12	Jamiul Ghoni	SD N 2 Baseh

13	Tri Nur Sahfira	SMP Muhammadiyah Sumbang
14	Nur Hidayat	SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto

Sumber : Divisi Program LAZNAS Al-Irsyad

Tabel 14 merupakan data yang diperoleh dari Divisi Program LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto mengenai data penerima Beasiswa Untuk Yatim (BUY) pada tahun 2021/2022 dengan rincian penerima siswa SMA/SMK Sederajat sebanyak 9 orang, siswa SMP/MTS Sederajat sebanyak 4 orang sementara siswa SD/MI Sederajat sebanyak 1 orang.

Tabel 15

Tabel Data Penerima Beasiswa Untuk Yatim (BUY)

Periode 2022/2023

No	Nama Penerima	Asal Sekolah
1	Naudya Putri Zyahrany	SMK Muhammadiyah 3
2	Eka Silvi Yulianti	MAN 2 Banyumas
3	Nada Zakiyah Nursya'bani	SMA N 4 Purwokerto
4	Putri Nur Halisah	SMP N 2 Somagede
5	Adam	Pondok Masjid Fatimatuzzahra
6	Mona Indira	MAN 1 Banyumas
7	Muhammad Sofyan Fatur Ozi	SMK Bakti Purwokerto
8	Meida Wahyuningsih	MTS Muhammadiyah Patikraja
9	Jamiul Ghoni (Adik Miskun)	SD N 2 Baseh
10	Aevi Safira Putri	MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Sumber : Divisi Program LAZNAS Al-Irsyad

Pada tabel 15 menyajikan data penerima program pendidikan Beasiswa Untuk Yatim (BUY) periode 2022/2023 dengan jumlah total 10 penerima, diantaranya 5 orang siswa SMA/SMK sederajat, 2 orang siswa SMP/MTS sederajat, 2 orang siswa SD/MI sederajat dan 2 orang santri dari pondok pesantren.

Beasiswa Untuk Yatim (BUY) merupakan salah satu program Pendidikan dari LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto dengan tujuan untuk

memberikan keringanan biaya bagi anak yatim agar bisa melanjutkan Pendidikan. Bagi penerima Beasiswa Untuk Yatim (BUY) adanya program ini sangat membantu mereka dalam mencapai impiannya. Penentuan untuk memperoleh beasiswa ini terdapat satu kriteria yang harus dipenuhi yaitu apabila berasal dari keluarga yang kurang dalam hal perekonomian dan sebagai anak yatim. Tetapi, jumlah penerima pada tiap periode akan diperhitungkan dengan jumlah anggaran yang masuk pada saat proses penghimpunan baik dana infak dan zakat. Pernyataan ini selaras dengan hasil wawancara bersama dengan saudari Uswatun Khasana, S.Pt. selaku staf divisi program :

“ Program Beasiswa Untuk Yatim (BUY) menjadi program rutin tahunan di LAZNAS Al-Irsyad, dimana program ini dapat diikuti oleh kalangan anak yatim di Wilayah Banyumas, namun karena memiliki anggaran yang cukup terbatas maka tetap dilakukan seleksi bagi calon penerima beasiswa ini. “

Pengawasan dari terlaksananya program ini dilakukan langsung oleh direktur utama LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Pengawasan ini memiliki tujuan agar seluruh program yang dilaksanakan menjadi terarah.

G. Pendayagunaan Dana Zakat dan *Infak* Melalui Program Pembinaan “ Oemah Sinau “ Penerima Beasiswa Pendidikan Orang Tua Asuh dan Beasiswa Untuk Yatim di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Program pendidikan berupa pembinaan kepada penerima Beasiswa OTA dan BUY diberikan dalam kegiatan rutin “Oemah Sinau ” yang telah dilaksanakan secara rutin setiap periode penerima beasiswa OTA dan BUY. Total peserta yang mengikuti beasiswa ini selama periode 2021/2022 dan 2022/2023 berjumlah 53 orang. Sumber dana yang digunakan untuk kegiatan “Oemah Sinau” berasal dari hasil pengumpulan dana infak dan dana zakat dengan rincian dana kegiatan sebagai berikut :

Tabel 16
Penggunaan Dana Infak dan Zakat Program Pembinaan
“Oemah Sinau”

DANA	SEMESTER GANJIL (2021)	SEMESTER GENAP (2022)	SEMESTER GANJIL (2022)	SEMESTER GENAP (2023)
DANA INFAK	Rp 13.000.000	Rp 16.032.900	Rp 2.700.000	Rp 11.100.000
DANA ZAKAT	Rp 6.251.400	Rp 6.430.000	Rp 5.425.000	Rp 3.300.000
TOTAL	Rp 18.251.400	Rp 22.462.900	Rp 8.125.000	Rp 14.400.000

Sumber : Data Primer LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Program pembinaan “Oemah Sinau” memiliki tujuan untuk mengasah *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki oleh penerima beasiswa baik OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Pelaksanaan kegiatan “Oemah Sinau” telah dilaksanakan selama 6 kali selama periode 2021/2022 dan 2022/2023, berikut kegiatan yang telah dilaksanakan :

Tabel 17
Kegiatan Program Pendidikan Pembinaan “ Oemah Sinau ”

No	Pelaksanaan	Kegiatan
1	22 September 2022	Penyaluran program Zakat Koporasi program OTA dan BUY
2	23 Oktober 2022	Berbicara Nilai Diri
3	6 November 2022	Mengenal Karya Tulis Ilmiah
4	28 Mei 2023	Menuliskan Rencana Masa Depan
5	10 September 2023	Jangan Pernah Membuang Waktu untuk Hal yang Tidak Bermanfaat dan Jadilah Sebaik-baik Manusia
6	10 Desember 2023	Memanah dan Berkuda

Sumber : Data Primer Divisi Program LAZNAS Al-Irsyad

Tabel 17 merupakan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh divisi program LAZNAS Al-Iryad Purwokerto yaitu kegiatan “ Oemah Sinau “ selama dua periode yakni 2021/2022 dan 2022/2023. Terhitung kegiatan yang rutin dilaksanakan selama dua periode sebanyak 6 kali. Kegiatan yang dilaksanakan beraneka ragam diantaranya, Penyaluran program Zakat Koporasi program OTA dan BUY, Berbicara Nilai Diri, Mengenal Karya Tulis Ilmiah, Jangan Pernah Membuang Waktu untuk Hal yang Tidak Bermanfaat dan Jadilah Sebaik-baik Manusia dan Memanah Berkuda. Kegiatan tersebut diharapkan mampu memberikan dampak berkelanjutan bagi penerima beasiswa baik OTA dan BUY.

H. Karakteristik Responden

Penelitian kuantitatif sebagai salah satu pendekatan terhadap pembelajaran yang menggunakan data angka guna menyelidiki informasi yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diminati. LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto menjadi Lembaga terpilih dalam penelitian kali ini terhitung sejak bulan Oktober 2023 hingga Mei 2024. Berdasarkan data yang diperoleh dari LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto, karakteristik tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 18
Frequencies

		Statistic		
		Jenis Kelamin	Pendidikan	Usia
N	Valid	37	37	37
	Missing	0	0	0

Sumber : Data primer divisi program LAZNAS Al-Irsyad

Pada tabel 18 memberikan data keseluruhan dari total responden yang terlibat dalam penelitian mengenai pengaruh dana infak dan sedekah pada sumber daya manusia dengan program pembinaan “Oemah Sinau” di LAZNAS

Al-Irsyad Purwokerto selama periode 2021/2022 dan 2022/2023 dengan jumlah total 37 peserta penerima selama dua periode.

Tabel 19
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	Laki-laki	16	43	43	43
	Perempuan	21	57	57	100
	Total	37	100	100	

Sumber : Data primer Divisi Program LAZNAS Al-Irsyad

Melihat pada kolom tabel 19 dapat diketahui bahwa data responden lebih banyak Perempuan daripada laki-laki atau lebih banyak 6% dibandingkan dengan responden laki-laki. Rincian laki-laki memiliki presentase 47% dan Perempuan memiliki presentase sebesar 53%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Tabel 20
Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	15-17	29	78	78	78
	18-20	8	22	22	100
	Total	37	100	100	

Sumber : Data primer Divisi Program LAZNAS Al-Irsyad

Dapat diketahui bahwa data responden dengan usia 15 tahun hingga 17 tahun memiliki presentase 49%, responden usia 18 tahun hingga 20 tahun memiliki presentase sebesar 51%, dengan total presentase 100 sesuai dengan tabel 4.11 yang tertera.

Tabel 21
Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

		Tingkat Pendidikan			Cummulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SMA/SMK Sederajat	21	57	57	57
	SMP/MTS Sederajat	11	30	30	87
	SD/MI Sederajat	2	5	5	92
	Pondok Pesantren	3	8	8	100
	Total	37	100	100	

Sumber : Data Primer Divisi Program LAZNAS Al-Irsyad

Tabel 21 menyajikan data hasil perhitungan karakteristik responden berdasarkan pada tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu SD/MI sederajat, SMP/MTS sederajat dan SMA/SMK sederajat. Rincian penerima beasiswa yaitu siswa SD/MI sederajat berjumlah 2 dengan presentase 5%, siswa SMP/MTS sederajat berjumlah 11 orang siswa dengan presentase 30%, siswa SMA/SMK berjumlah 21 orang dengan presentase 57% dan santri pondok pesantren berjumlah 3 dengan presentase 8% total keseluruhan menjadi 37 dengan presentase total 100%.

I. Hasil Analisis Data

1. Transformasi Data

Dalam penelitian ini mentransformasi data ordinal menjadi data interval peneliti menggunakan bantuan dari program *method of successive interval (MSI) from Azuar*. Transformasi data ordinal menjadi data interval

pada dasarnya dilakukan dengan mengubah proporsi kumulatif tiap perubahan pada kategori menjadi nilai normal bakunya.

2. Uji Keabsahan Data

a. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur mampu mengukur suatu hal yang dapat diukur, hal itulah yang ingin ditunjukkan oleh sebuah validitas. Menentukan validitas tes, memerlukan nilai keseluruhan dari masing-masing pertanyaan. Apabila terdapat beberapa factor pengganggu, maka tes tersebut dinyatakan gagal.

Tabel 22
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Taraf Kesalahan	r	Hasil		Ket.
				Sig.	r	
Bantuan Uang Tunai Beasiswa OTA dan BUY	1	0,5	0,334	0,006	0,447	Valid
	2	0,5	0,334	0,019	0,383	Valid
	3	0,5	0,334	0,001	0,517	Valid
	4	0,5	0,334	0,006	0,442	Valid
	5	0,5	0,334	0,000	0,574	Valid
	6	0,5	0,334	0,000	0,586	Valid
	7	0,5	0,334	0,044	0,335	Valid
	8	0,5	0,334	0,000	0,551	Valid
	9	0,5	0,334	0,002	0,502	Valid
	10	0,5	0,334	0,001	0,534	Valid
	11	0,5	0,334	0,000	0,644	Valid
Program Pembinaan “ Oemah Sinau “	1	0,5	0,334	0,000	0,600	Valid
	2	0,5	0,334	0,000	0,570	Valid
	3	0,5	0,334	0,000	0,587	Valid
	4	0,5	0,334	0,000	0,704	Valid
	5	0,5	0,334	0,000	0,699	Valid
	6	0,5	0,334	0,000	0,609	Valid
	7	0,5	0,334	0,000	0,598	Valid
	8	0,5	0,334	0,001	0,532	Valid
	9	0,5	0,334	0,000	0,704	Valid
	10	0,5	0,334	0,020	0,381	Valid

Kualitas Sumber Daya Manusia	1	0,5	0,334	0,000	0,556	Valid
	2	0,5	0,334	0,000	0,617	Valid
	3	0,5	0,334	0,000	0,763	Valid
	4	0,5	0,334	0,000	0,678	Valid
	5	0,5	0,334	0,000	0,695	Valid
	6	0,5	0,334	0,000	0,558	Valid
	7	0,5	0,334	0,000	0,649	Valid

Sumber : Hasil Olahan Komputer SPSS Versi 20

Uji Validitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20. Dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan subjek berjumlah 37 responden. Berikut rumus pada r tabel:

$$dk = df = n - 2$$

$$dk = df = 37 - 2 = 32$$

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

n = jumlah sampel

Dengan demikian mendapatkan r_{tabel} sebesar 0,334. Adapun dasar pengambilan Keputusan pada uji validitas konstruk dalam penelitian ini sebagaimana hasil pada tabel 4.13 . Berdasarkan olahan data SPSS diatas diketahui bahwa nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$. Maka, ditarik Kesimpulan instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut dapat teruji. Hasilnya dapat menunjukkan bahwa instrument pernyataan/pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan Bantuan Uang Tunai Pendidikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (X1), Program Pembinaan “Oemah Sinau” terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) dan Kualitas Sumber Daya Manusia Penerima Beasiswa (Y) terbilang tepat untuk digunakan. Karena data menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, disimpulkan pernyataan dan pertanyaan penelitian ini benar dan dapat dilanjutkan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui kestabilan jawaban dari responden terhadap pernyataan pada setiap variabel penelitian. Suatu data bisa dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* \geq nilai batas yaitu sebesar 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian :

Tabel 23
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Hitung <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Bantuan Uang Tunai (X1)	0,707	0,600	Reliabel
Program Pendidikan (X2)	0,801	0,600	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia (Y)	0,759	0,600	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 23 menunjukkan bahwa hasil olahan data SPSS 20 memberikan hasil *Cronbach's alpha* pada variabel bantuan uang tunai atau X1 sebesar 0,707, variabel program pembinaan atau X2 sebesar 0,801 dan variabel kualitas sumber daya manusia atau disebut Y sebesar 0,759. Hasil uji tersebut menunjukkan seluruh nilai *Cronbach's Alpha* variabel X1, X2 dan Y lebih besar dari nilai batas atau nilai standar yaitu 0,600. Maka dari itu dapat disimpulkan seluruh pernyataan dalam kuisisioner penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel memiliki arti

bahwa ketika digunakan lagi untuk mengukur variabel yang sama maka hasilnya akan tetap sama.

3. Uji Korelasi Rank Spearman

Hasil *Output Rank Spearman* sebagai berikut

Tabel 24
Uji Rank Spearman

			X1	X2	Y
<i>Spearman rho</i>	X1	Correlation Coefficient	1,000	0,539	0,503
		Sig. (2-tailed)	.	0,001	0,002
		N	37	37	37
	X2	Correlation Coefficient	0,539	1,000	0,205
		Sig. (2-tailed)	0,001	.	0,224
		N	37	37	37
	Y	Correlation Coefficient	0,503	0,205	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,002	0,224	.
		N	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan output yang ditampilkan diatas, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia (Y) dalam program beasiswa melalui bantuan uang tunai pendidikan (X1) dan program pembinaan “Oemah Sinau” (X2). Ada beberapa alasan yang kuat untuk melatarbelakangi hal tersebut seperti :

- a. Pengujian pada olah daya Korelasi *Rank Spearman* hubungan Bantuan Tunai Pendidikan (X1) dengan Kualitas Sumber Daya

Manusia (Y) tertera tabel diatas menunjukkan 3 (tiga) angka diantaranya, 0,503*; 0,002 ; dan 37. Pada angka 37 merupakan sampel (N) dalam penelitian atau 37 responden. Nilai 0,503* merupakan hasil dari nilai koefisien korelasi *rho spearman*. Antara Bantuan Tunai Pendidikan (X1) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) menunjukkan arah yang positif. Artinya, semakin tinggi efektifitas dari Bantuan Tunai Pendidikan (X1) maka semakin tinggi Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) dan semakin lemahnya Program Pembinaan “Oemah Sinau” (X2) maka semakin lemah pula Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) hal itu berdasarkan data diperoleh bernilai sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan yang dapat diterima ialah bahwa terdapat hubungan antara Bantuan Tunai Pendidikan (X1) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) dalam program beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

- b. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* antara Program Pembinaan (X2) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) diatas telah memberikan tiga hasil yaitu, 0,205; 0,224; dan 37. Nilai 37 merupakan jumlah sampel (N) atau banyaknya responden. Nilai 0,205 merupakan koefisien korelasi *rho spearman* antara Program Pembinaan (X2) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) menunjukkan arah yang positif. Artinya semakin tinggi Program Pembinaan (X2) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) dan semakin lemahnya Program Pembinaan “ Oemah Sinau “ (X2) maka semakin lemah pula kualitas sumber daya manusia (Y). Hipotesis hubungan kedua variabel dapat diuji dengan hal tersebut, maka dihasilkan hubungan antara Program Pembinaan (X2) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,224 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Disimpulkan tidak terdapat hubungan antara Program Pembinaan (X2) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) dalam

program penyaluran beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

4. Uji Korelasi Kendall W

Uji *Kendall W Concordance Test* mampu memberikan informasi yang telah dikumpulkan dan diolah data dalam IBM SPSS Statistic Versi 20 :

Tabel 25
Hasil Uji Kendall tau-b dan Kendall tau-c
Kualitas Sumber Daya Manusia dengan Bantuan Tunai
Symmetric Measure

		Value	Asymp. Std. Error	Aapprox. T	Approx. Sig.
Ordinal By Ordinal	Kendalls tau-b	0,391	0,125	3.086	0,002
	Kendalls tau-c	0,373	0,121	3086	0,002
N of Valid Cases	37				

Sumber : Olahan SPSS Versi 20

Tabel 25 merupakan hasil uji diatas pada Kualitas Sumber Daya Manusia dengan Bantuan Tunai Pendidikan. Intrepetasi dari hasil olahan data diatas ialah menghasilkan sebuah output koefisien *Kendall's Tau-b* dan *Kendall's Tau-c* terdiri atas 3 bagian yaitu *Case Processing Summary*, Tabel Sumber Daya Manusia * Bantuan Uang Tunai *Crosstabulation* dan *Symmetric Measure*. Namun, hanya perlu memfokuskan hasil penelitian pada bagian *Symmetric Measures*. Hasil Uji koefisien korelasi Kendall's tau-b dan kendall's tau-c melihat kolom value, serta pada baris kendal's tau-b dan kendall's tau-c. Pada kolom value menunjukkan kendall's tau-b sebesar 0,391 yang dapat diartikan bahwa terdapat korelasi yang cukup antara bantuan uang tunai pendidikan (X1) dengan kualitas sumber daya manusia (Y) dengan nilai positif yang berarti mengarah kepada hubungan yang positif. Arah hubungan yang positif mengartikan bahwa semakin

tinggi bantuan uang tunai pendidikan (X1) maka semakin besar pula peluang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Y) dan sebaliknya. Uji hipotesis penelitian menunjukkan hasil bahwa approx. sig. sebesar $0,002 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ yang berarti H_0 pada penelitian ini ditolak sementara H_a **diterima**. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara Bantuan Tunai Pendidikan (X1) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) dan hubungan tersebut dapat digeneralisasikan ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Tabel 26
Hasil Uji Kendall tau-b dan Kendall tau-c
Kualitas Sumber Daya Manusia dengan Program Pembinaan
Symmetric Measure

		Value	Asymp. Std. Error	Aapprox. T	Approx. Sig.
Ordinal By Ordinal	Kendalls tau-b	0,167	0,147	1,133	0,257
	Kendalls tau-c	0,164	0,145	1,133	0,257
N of Valid Cases		37			

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 20

Tabel 26 merupakan hasil uji kendall tau-b dan kendall tau-c pada Kualitas Sumber Daya Manusia dengan Bantuan Tunai Pendidikan. Intrepetasi dari hasil olahan data diatas ialah menghasilkan sebuah hasil Uji koefisien korelasi Kendall's tau-b dan kendall's tau-c melihat kolom value, serta pada baris kendal's tau-b dan kendall's tau-c. Pada kolom value menunjukkan kendall's tau-b sebesar 0,167 dan Kendall's tau-c sebesar 0,164 yang dapat diartikan bahwa hampir tidak terdapat korelasi antara program pembinaan (X2) dengan kualitas sumber daya manusia (Y) dengan nilai positif yang berarti mengarah kepada hubungan yang positif. Arah hubungan yang positif mengartikan bahwa semakin tinggi program pembinaan (X2) maka semakin besar pula peluang untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Y) dan sebaliknya. Uji hipotesis penelitian menunjukkan hasil bahwa approx. sig. sebesar $0,257 >$ nilai α (0,05) yang berarti H_0 pada penelitian ini diterima sementara H_a **ditolak**. Dengan demikian, Bantuan Tunai Pendidikan (X1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) tidak ada hubungan yang signifikan.

Tabel 27
Uji Ranks Kendall W

Ranks	
	Mean Rank
Kualitas Sumber Daya Manusia	1.03
Bantuan Tunai	2.99
Program Pembinaan	1.99

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 20

Pada bagian Ranks, digambarkan Mean Rank dari ke tiga variabel penelitian, dimana Mean Rank dari bantuan uang tunai (X1) adalah 2,99; Mean Rank dari program pembinaan (X2) adalah 1,99. Mean Rank dari kualitas sumber daya manusia (Y) adalah 1,03.

Tabel 28
Hasil Uji Test Statistics

Test Statistics	
N	37
Kendall's W ^a	.967
Chi-Square	71.524
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's
Coefficient of
Concordance

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 20

Hasil uji dari *test statistic* menunjukkan N atau jumlah responden yang telah dianalisa yaitu 37 responden, dengan nilai koefisien Konkordansi Kendall W sebesar 0,967. Koefisien korelasi yang dihasilkan

sebesar 0,967 menunjukkan terdapat korelasi tinggi antara bantuan tunai Pendidikan dan program pembinaan secara simultan terhadap kualitas sumber daya manusia dalam menyalurkan dana zakat dan infak melalui program beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Yang artinya, semakin efektif bantuan tunai Pendidikan dan program pembinaan secara simultan terhadap kualitas sumber daya manusia maka akan semakin kuat pula minat masyarakat menyalurkan dana zakat dan infak melalui program beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Hasil nilai *Asymp. sig* < 0,05 yaitu 0,000, artinya keputusan uji adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulan yang dapat ditetapkan ialah adanya hubungan yang signifikan antara bantuan tunai Pendidikan dan program pembinaan secara simultan terhadap kualitas sumber daya manusia dalam menyalurkan dana zakat dan infak melalui program beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

5. Hasil Uji Regresi Ordinal

Sebuah data apabila terkumpul sebuah variabel dan memiliki skala pengukuran ordinal minimum, dapat menggunakan analisis regresi ordinal karena jenis uji ini sebuah analisis regresi yang tepat. Analisis regresi lainnya memiliki bentuk yang sama dengan analisis regresi ordinal. Tujuan dari regresi ini untuk menemukan model terbaik dan paling sederhana yang dapat mempresentasikan hubungan antara sekumpulan predicator dengan sebuah hasil. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat keterbukaan dan akuntabilitas yang berdampak pada kesediaan masyarakat untuk bisa berinvestasi dalam suatu proyek dengan analisis regresi ordinal.

a. Regresi Ordinal Parsial

- 1) Hasil pengujian variabel bantuan tunai pendidikan (X_1) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y).

Tabel 29

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Y.1	Kurang Setuju	2	5.4%
	Setuju	16	43.2%
	Sangat Setuju	19	51.4%
Bantuan Tunai Pendidikan	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	19	51.4%
	Sangat Setuju	17	45.9%
Valid		37	100.0%
Missing		0	
Total		37	

Sumber : Hasil Olahan Data Komputer SPSS Versi 20

Tabel *Case Processing Summary* menjelaskan bahwa jumlah data yang dianalisis berjumlah 37 responden dan seluruhnya valid dan tidak masuk kedalam kategori *missing*. Berdasarkan data 37 responden tersebut nilai presentase total sebesar 100% atau keseluruhan dari data sampel adalah valid .

Tabel 30

Model Fitting Information

	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	32,057			
Final	7,520	24,538	2	0,000

Link function : Logit.

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 20

Pada tabel *model fitting information* menunjukkan bahwa nilai *-2 log likelihood* awal tanpa memasukan variabel independen (*incept only*) nilai sebesar 32,057 sedangkan nilai *-2 log likelihood* dengan memasukan variabel independent ke model (final) terjadi penurunan nilai menjadi 7,520. Perubahan ini merupakan nilai *chi-square* yaitu 24,538 dan kolom *sig.* apabila nilai *sig.* < α

(0,05) berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom *sig.* pada *model fitting information* sebesar 0,000 sehingga model signifikan.

Tabel 31

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	.034	2	.983
Deviance	.066	2	.967

Link function: Logit.

Sumber : Hasil Data SPSS Versi 20

Tabel *godness of fit* yang menunjukkan uji kesesuaian model diatas. Nilai *deviance* sebesar 0,066 dan *pearson* sebesar 0,034 dengan nilai *sig. pearson* $0,983 > 0,05$ dan *deviance* sebesar 0,066 dengan *sig.* $0,967 > 0,05$ model tersebut dikatakan telah sesuai dengan data empiris sehingga layak digunakan.

Tabel 32

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.485
Nagelkerke	.590
McFadden	.384

Link function: Logit.

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 20

Tabel 32 menunjukkan hasil olahan data spss versi 20 yaitu *Pseudo R-Square* memberikan penjelasan mengenai tingkat bantuan tunai pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam program beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya yaitu variabel bantuan uang tunai

pendidikan. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilihat pada baris ke tiga atau *negalkerke* yang menunjukkan bahwa variasi bantuan tunai pendidikan sebesar 0,590 atau 59%.

Tabel 33
Parameter Estimates

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y.1 = 3]	-6.270	1.333	22.121	1	.000	-8.883	-3.657
	[Y.1 = 4]	-2.017	.753	7.170	1	.007	-3.493	-.541
Location	[PRE_1=3]	-25.614	.000	.	1	.	-25.614	-25.614
	[PRE_1=4]	-3.347	.940	12.690	1	.000	-5.188	-1.505
	[PRE_1=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber : Olahan data SPSS versi 20

Tabel 33 memberikan sebuah penjelasan bahwa pada uji olah data kolom *parameter estimates* menggambarkan adanya pengaruh pada koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak, apabila nilai dikolom *sig.* $< \alpha$ (0,05) maka menunjukkan data tersebut signifikan. Penjelasan pada bagian parameter dilakukan dengan membandingkan kategori kurang setuju, setuju dengan baselinenya, yaitu kategori sangat setuju. perhitungan *parameter estimates* diatas, menghasilkan ketentuan bahwa bantuan uang tunai pendidikan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia dengan nilai estimates sebesar -6.270 Makna yang dapat diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimas -6.270 adalah semakin menurun efektifitas dari bantuan uang tunai maka semakin menurun pula kualitas sumber daya manusia pada program beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

2) Hasil Uji Variabel Program Pembinaan (X2) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y)

Tabel 34

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Kualitas Sumber Daya Manusia	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	19	51.4%
	Sangat Setuju	17	45.9%
Predicted Response Category	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	25	67.6%
	Sangat Setuju	11	29.7%
Valid		37	100.0%
Missing		0	
Total		37	

Sumber : Olahan data SPSS versi 20

Tabel diatas merupakan *Case Processing Summary* dengan penjelasan jumlah data yang dianalisis sebanyak 37 responden dan valid serta tidak adayang masuk kedalam kategori *missing*. Data 37 responden tersebut, menunjukkan hasil kualitas sumber daya manusia (Y) dengan kategori kurang setuju sebanyak 1 responden atau 2,7% setuju sebanyak 19 responden atau 51,4% sangat setuju sebanyak 17 responden atau 45,9%. Sedangkan kategori variabel program pembinaan (X2) untuk kategori kurang setuju sebanyak 1 orang atau 2,7% setuju sebanyak 25 responden atau 67,6% dan sangat setuju dengan jumlah responden 11 orang atau 29,7% . Total keseluruhan responden dalam penelitian ini telah lengkap dan valid berjumlah 37 responden atau 100%.

Tabel 35

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	23.187			
Final	.000	23.187	2	.000

Link function: Logit.

Sumber : Olahan Data Komputer SPSS Versi 20

Pada tabel *model fitting information* menunjukkan bahwa nilai *-2 log likelihood* awal tanpa memasukan variabel independen (*incept only*) nilai sebesar 23,187 sedangkan nilai *-2 log likelihood* dengan memasukan variabel independent ke model (*final*) terjadi penurunan nilai menjadi 0,000. Perubahan ini merupakan nilai *chi-square* yaitu 23,187 dan kolom *sig.* apabila nilai *sig.* $< \alpha$ (0,05) berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom *sig.* pada *model fitting information* sebesar 0,000 sehingga model signifikan.

Tabel 36

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	.000	2	1.000
Deviance	.000	2	1.000

Link function: Logit.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 20

Pada tabel *godness of fit* yang menunjukkan uji kesesuaian model diatas. Nilai *pearson* sebesar 0,000 dengan nilai *sig.* $1 > 0,05$ dan *deviance* sebesar 0,000 dengan *sig.* $1 < 0,05$ maka model dikatakan tidak sesuai dengan data empiris sehingga model tidak layak digunakan

Tabel 37

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.466
Nagelkerke	.584
McFadden	.393

Link function: Logit.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 20

Tabel diatas menunjukkan hasil olahan data spss versi 20 yaitu *Pseudo R-Square* memberikan penjelasan mengenai tingkat bantuan tunai pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam program beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya yaitu variabel program pembinaan. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilihat pada baris ke tiga atau *nagelkerke* yang menunjukkan bahwa variasi program pembinaan sebesar 0,584 atau 58%.

Tabel 38

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Threshold [Y = 3]	-22.378	4574.941	.000	1	.996	-8989.097	8944.340
[Y = 4]	-1.504	.782	3.702	1	.054	-3.036	.028
Location [PRE_2=3]	-40.549	9938.410	.000	1	.997	-19519.474	19438.377
[PRE_2=4]	-2.258	.892	6.413	1	.011	-4.005	-.510
[PRE_2=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber : Hasil Olah SPSS Versi 20

Tabel 38 memberikan sebuah penjelasan adanya pengaruh pada koefisien regresi, yaitu antara terjadi signifikan atau tidak, dengan ketentuan apabila nilai dikolom *sig.* < α (0,05) yang menunjukkan data tersebut signifikan. Penjelasannya disesuaikan

dengan parameter yaitu membandingkan kategori kurang setuju, setuju dengan baselinenya, yaitu kategori sangat setuju. Terlihat bahwa bantuan uang tunai pendidikan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia dengan nilai estimates sebesar -22,378. Makna yang dapat diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimasi -22,378 adalah semakin menurun program pembinaan maka semakin menurun pula kualitas sumber daya manusia pada program beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

5. Regresi Ordinal Simultan

Tabel 39
Warnings

Warnings

There are 8 (53.3%) cells (i.e., dependent variable levels by combinations of predictor variable values) with zero frequencies.
The log-likelihood value is practically zero. There may be a complete separation in the data. The maximum likelihood estimates do not exist.
The PLUM procedure continues despite the above warning(s). Subsequent results shown are based on the last iteration.
Validity of the model fit is uncertain.

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 20

Terdapat 8 sel pada tabel silang antara dimensi bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan dalam proses beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto pada software SPSS versi 20 memperingatkan bahwa sel tersebut memiliki frekuensi 0.

Tabel 40**Case Processing Summary**

		N	Marginal Percentage
Kualitas Sumber Daya Manusia	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	19	51.4%
	Sangat Setuju	17	45.9%
Bantuan Tunai Pendidikan	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	20	54.1%
	Sangat Setuju	16	43.2%
Program Pembinaan	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	25	67.6%
	Sangat Setuju	11	29.7%
Valid		37	100.0%
Missing		0	
Total		37	

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 20

Tabel *Case Processing Summary* menunjukkan jumlah data yang berhasil dianalisa berjumlah 37 responden dan seluruhnya valid dan tidak masuk kedalam kategori *missing*. Sebanyak 37 responden diketahui kualitas sumber daya manusia (Y) dengan pilihan kurang setuju sebanyak 1 responden (2,7%) setuju sebanyak 19 responden atau 51,4% sangat setuju sebanyak 17 responden atau 45,9%. Variabel bantuan tunai pendidikan (X1) kategori kurang setuju sebanyak 1 responden atau 2,7% kategori setuju sebanyak 20 responden atau 54,1% dan sangat setuju berjumlah 11 responden setara dengan 29,7%. Kategori variabel pada program pembinaan (X2) untuk kategori kurang setuju sebanyak 1 orang atau 2,7% setuju sebanyak 25 responden atau 67,6% dan sangat setuju dengan jumlah responden 11 orang atau 29,7% . Keseluruhan responden dalam penelitian ini telah lengkap dan valid berjumlah 37 responden atau 100%.

Tabel 41

Model Fitting Information

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	39.492			
Final	.000	39.492	3	.000

Link function: Logit.

Sumber : Olahan Data Komputer SPSS Versi 20

Model fitting information memiliki nilai *-2 log likelihood* awal tanpa memasukan variabel independen (*incept only*) nilai sebesar 39,492 sedangkan nilai *-2 log likelihood* dengan memasukan variabel independent ke model (final) terjadi penurunan nilai menjadi 0,000. Perubahan ini merupakan nilai *chi-square* yaitu 39,492 dan kolom *sig.* apabila nilai *sig.* $< \alpha$ (0,05) berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom *sig.* pada *model fitting information* sebesar 0,000 sehingga model signifikan.

Tabel 42

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	2.214	5	.819
Deviance	3.408	5	.637

Link function: Logit.

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 20

Hasil uji *godness of fit* yang menunjukkan bahwa telah ada kesesuaian model diatas. Tertera nilai *pearson* sebesar 2,214 dengan nilai *sig.* $0,819 > 0,05$ sementara *deviance* sebesar 3,408 dengan *sig.* $0,637 > 0,05$ maka model dikatakan sesuai dengan data hal itu menjadikan model empiris layak digunakan.

Tabel 43

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.656
Nagelkerke	.823
McFadden	.669

Link function: Logit.

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 20

Tabel diatas menunjukkan hasil olahan data spss versi 20 yaitu *Pseudo R-Square* memberikan penjelasan mengenai tingkat bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam program beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya yaitu variabel bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilihat pada baris ke tiga atau *negalkerke* yang menunjukkan bahwa variasi program pembinaan sebesar 0,823 atau 82%.

Tabel 44

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Threshold [Y = 3]	-23.529	3174.641	.000	1	.994	-6245.712	6198.654
[Y = 4]	-2.567	1.074	5.709	1	.017	-4.672	-.461
Location [PRE_1=3]	-41.691	9344.638	.000	1	.996	-18356.845	18273.462
[PRE_1=4]	-3.316	1.018	10.615	1	.001	-5.311	-1.321
[PRE_1=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[PRE_2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[PRE_2=4]	-1.143	1.158	.973	1	.324	-3.413	1.128
[PRE_2=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 20

Tabel 44 yaitu *Parameter Estimates* memberikan sebuah penjelasan bahwa bantuan uang tunai pendidikan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia dengan nilai estimates sebesar -23,529. Makna yang dapat diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimasi -23,529 adalah semakin menurun bantuan uang tunai dan program pembinaan maka semakin menurun pula kualitas sumber daya manusia pada program beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Dikatakan demikian karena dalam ketentuan apabila nilai pada kolom *sig.* < 0,05 menunjukkan data tersebut signifikan. Apabila semakin meningkat tingkat bantuan uang tunai pendidikan dan program pembinaan maka semakin meningkat pula kualitas sumber daya manusia pada penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

J. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian, hasil pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Bantuan Tunai terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia pada Penerima Beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Bantuan uang tunai dalam program beasiswa merupakan yang diselenggarakan dengan tujuan memberikan bantuan kepada individu yang memiliki potensi akademik atau prestasi yang baik namun terkendala oleh keterbatasan ekonomi. Bantuan tunai pendidikan bagi keluarga yang kurang mampu secara ekonomi sangat memberikan kebermanfaatan yang luas. Oleh karena itu, LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto menjalankan salah satu program beasiswa bagi kaum dhuafa dan yatim dengan cara memberikan bantuan tunai secara langsung untuk membiaya sekolah selama satu periode (1 tahun).

Hasil pertama mengenai pengaruh beasiswa bantuan uang tunai pendidikan terhadap kualitas sumber daya manusia telah menunjukkan

hasil analisis korelasi *rank spearman* dengan nilai koefisien sebesar 0,503 dan dikatakan memiliki korelasi sedang (validitas sedang) antara bantuan uang tunai pendidikan dengan kualitas sumber daya manusia bernilai positif. Nilai *sig. 2-tailed* yakni $0,002 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan **H_1 diterima**. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara bantuan tunai pendidikan (X1) terhadap kualitas sumber daya manusia (Y) dalam program beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

Pada uji regresi ordinal, dengan hipotesis satu (H_1) penelitian ini telah memperkirakan variabel bantuan uang tunai (X1) bersifat positif dan memiliki hubungan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y) bagi penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal maka diperoleh hasil uji *Parameter Estimates* variabel Bantuan Tunai Pendidikan (X1) memiliki *sig.* sebesar $0,01 < \alpha (0,05)$ dalam hal ini menunjukkan bahwa **H_1 diterima** artinya variabel bantuan tunai pendidikan (X1) berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y).

Hasil dari olahan data tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh bantuan tunai pendidikan. Bantuan tunai pendidikan memiliki pengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia maka dapat dipahami bahwa seorang siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu apabila memperoleh bantuan uang tunai untuk pendidikan baik tentu akan menjadikan sumber daya manusia yang baik secara kualitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu orang tua saat mengumpulkan kuisioner, bahwa siswa yang memperoleh bantuan tunai pendidikan akan memiliki kesempatan yang cukup besar untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dimana tingkat pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kualitas sumber daya manusia.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Nur Afriani (2021) bahwa bantuan tunai pendidikan memiliki dampak positif terhadap kualitas

sumber daya manusia. Maka Kesimpulan yang dapat diambil ialah bantuan tunai pendidikan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia pada penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

2. Pengaruh Program Pembinaan terhadap kualitas sumber daya manusia pada penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto

Program Pembinaan ialah suatu usaha yang meliputi pemeliharaan, penyelamatan, pengolahan, serta pemberian bimbingan dan pengarahan untuk meningkatkan kualitas dan prestasi seseorang. Pembinaan dapat dilakukan secara formal dan resmi di dalam sebuah organisasi, serta secara kasual dan informal melalui hubungan antar individu. Program pembinaan. Oleh karena itu, LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto menjalankan salah satu program beasiswa bagi kaum dhuafa dan yatim dengan cara memberikan pembinaan khusus bagi penerima beasiswa OTA dan BUY selama satu periode (1 tahun).

Hasil olahan data mengenai pengaruh bantuan uang tunai dengan sumber daya manusia, Analisa korelasi *rank spearman* bernilai 0,205 yang artinya terdapat korelasi rendah (validitas rendah) antara program pembinaan kepada kualitas sumber daya manusia secara positif. Kemudian nilai *sig. 2-tailed* adalah $0,224 > \alpha (0,05)$ hasilnya, dikatakan H_0 diterima dan **H_2 ditolak**. Maka dapat diambil Kesimpulan bahwa tidak adanya hubungan antara kualitas sumber daya manusia (Y) dengan bantuan tunai pendidikan (X2) dalam pelaksanaan program beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

Pada uji regresi ordinal, dengan hipotesis kedua (H_2) penelitian ini menduga bahwa variabel program pembinaan (X2) positif dan tidak memiliki hubungan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y) bagi penerima beasiswa di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Hasil analisis regresi ordinal maka diperoleh hasil uji *Parameter Estimates* variabel program pembinaan (X2) memiliki *sig.* sebesar $0,324 > \alpha (0,05)$ dalam hal ini menunjukkan bahwa **H_2 ditolak** artinya variabel program pembinaan

(X2) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Namirah Andra Dwina (2021) bahwa program pembinaan berupa pemberdayaan memiliki dampak positif terhadap kualitas sumber daya manusia. Namun, tidak ada hubungan didalamnya. Jadi, dapat ditarik Kesimpulan bahwa program pembinaan tidak ada pengaruh terhadap tingkat sumber daya manusia pada penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

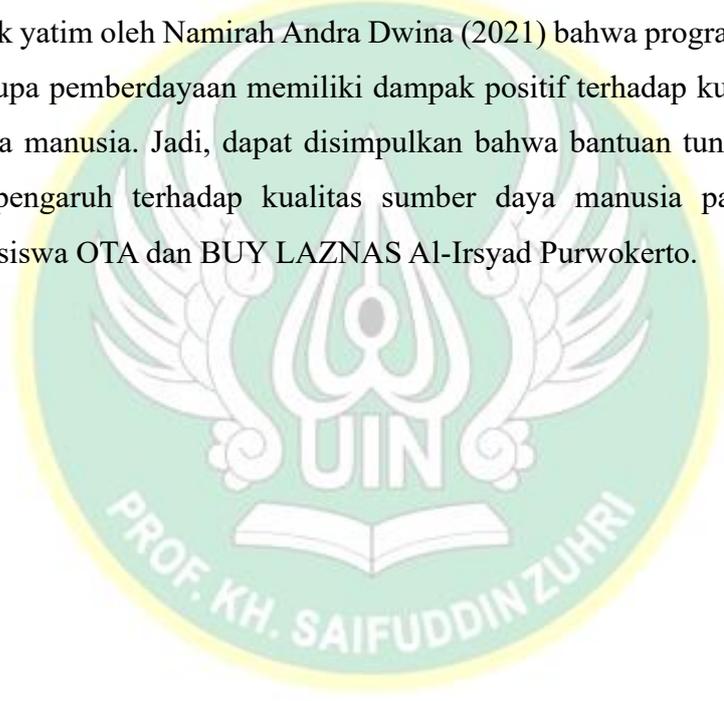
3. Pengaruh Bantuan Tunai Pendidikan dan Program Pembinaan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia.

Penelitian ini telah dilakukan perhitungan antara variabel bebas yaitu bantuan uang tunai pendidikan dan program pembinaan terhadap variabel terikat yaitu kualitas sumber daya manusia pada program penyaluran dana zakat dan infak Beasiswa OTA dan BUY di LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Hasil uji dalam penelitian ini dilihat dari uji koefisien Kendall's W dengan menggunakan SPSS versi 20, hasil yang telah ditunjukkan pada tabel *Test Statistic* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,967 memiliki makna korelasi sempurna (validitas sempurna) antara bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan dengan kualitas sumber daya manusia secara positif. Hasil hipotesis diperoleh dengan melihat *Asymp. Sig.* sebesar 0,000. Keputusan uji adalah H_0 ditolak dikarenakan nilai *Asymp. Sig.* $\leq 0,05$, disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara bantuan tunai pendidikan dan program pembinaan dengan kualitas sumber daya manusia dalam penyaluran dana zakat dan infak pada program beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto.

Model Fitting Information pada uji regresi ordinal menunjukkan bahwa -2 Log Likelihood awal tanpa memasukkan variabel independent (*Intercept Only*) nilainya sebesar 34,492. Sedangkan nilai -2 Log Likelihood dengan memasukkan variabel independent ke model (*final*)

terjadi penurunan menjadi 0,000. Perubahan ini nilai ini merupakan nilai chi-square yaitu 39,492 dan pada kolom *Sig.* apabila nilainya $\leq (0,05)$ berarti model signifikan. Nilai kolom *Sig.* pada model Fitting Information sebesar $0,000 < 0,05$ berarti model signifikan. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa bantuan uang tunai pendidikan (X1) dan program pembinaan (X2) berpengaruh secara stimultan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y) pada program Beasiswa OTA dan BUY LAZNASN Al-Irsyad Purwokerto yang berasal dari anggaran zakat dan infak.

Penelitian ini serupa dengan sebuah penelitian yang berjudul Peran Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam pemberdayaan anak yatim oleh Namirah Andra Dwina (2021) bahwa program pembinaan berupa pemberdayaan memiliki dampak positif terhadap kualitas sumber daya manusia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bantuan tunai pendidikan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia pada penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNASN Al-Irsyad Purwokerto.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan pada bab IV maka Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bantuan uang tunai pendidikan pada program beasiswa OTA dan BUY yang berasal dari dana zakat dan infak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Irsyad Purwokerto. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal maka diperoleh hasil uji *Parameter Estimates* variabel Bantuan Tunai Pendidikan (X1) memiliki sig. sebesar $0,01 < \alpha (0,05)$ dalam hal ini menunjukkan bahwa **H₂ diterima** artinya variabel bantuan tunai pendidikan (X1) memiliki pengaruh yang positif dan terbukti secara signifikan dengan kualitas sumber daya manusia (Y). Nilai koefisien sebesar 0,503 atau dikatakan bahwa terdapat korelasi sedang (validitas sedang) antara program pembinaan dengan kualitas sumber daya manusia secara positif pada uji analisis korelasi *rank spearman*.
2. Variabel program pembinaan dalam program OTA dan BUY dari dana zakat dan infak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia penerima beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto. Hasil uji regresi ordinal maka hasil dari uji *Parameter Estimates* variabel Program Pembinaan (X2) memiliki nilai sig. sebesar $0,324 > \alpha (0,05)$ dari hasil tersebut memberikan hasil bahwa **H₂ ditolak**. Artinya variabel program pembinaan (X2) tidak memiliki pengaruh yang positif dan terbukti tidak signifikan dengan sumber daya manusia (Y). Nilai koefisien sebesar 0,205 atau dikatakan bahwa terdapat korelasi rendah (validitas rendah) antara program pembinaan dengan kualitas sumber daya manusia secara positif pada uji analisis korelasi *rank spearman*.

3. Olah data uji regresi ordinal, *Model Fitting Information* menunjukkan bahwa -2 Log Likelihood awal tanpa memasukkan variabel independent (*Intercept Only*) nilainya 34,492. Sedangkan nilai -2 Log Likelihood dengan memasukkan variabel independent ke model (*final*) terjadi penurunan menjadi 0,000. Perubahan ini nilai ini merupakan nilai chi-square yaitu 39,492 dan pada kolom *Sig.* apabila nilainya $\leq (0,05)$ berarti model signifikan. Nilai kolom *Sig.* pada model *Fitting Information* sebesar $0,000 < 0,05$ berarti model signifikan. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa bantuan uang tunai pendidikan (X1) dan program pembinaan (X2) berpengaruh secara stimultan terhadap kualitas sumber daya manusia (Y) pada program Beasiswa OTA dan BUY LAZNASN Al-Irsyad Purwokerto.

B. Saran

Analisis dari penelitian ini, mampu memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau rujukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya seperti menambahkan atau mengembangkan variabel dependen ataupun independent diluar variabel bantuan uang tunai dan program pembinaan sehingga masyarakat dapat merasakan perbedaan dari penelitian ini.
2. Penelitian dapat menjadi referensi untuk penentuan berjalannya suatu program beasiswa pada suatu kembaga khususnya Lembaga Amil Zakat diseluruh wilayah agar dapat memaksimalkan potensi dana zakat dan infak dengan sebaik mungkin. Seperti hasil pada penelitian ini yang mengarah pada penilaian kualitas sumber daya manusia bagi siswa sekolah SD, SMP dan SMA yang menjadi peserta beasiswa OTA dan BUY.
3. Bahan bacaan dapat dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat untuk dapat menjadi bahan bacaan untuk bisa disalurkan ilmunya kepada masyarakat lain dan mampu menumbuhkan rasa percaya terhadap LAZNASN Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dalam proses penghimpunan dan penyalurandana zakat ataupun infak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships*. In *Aswaja Pressindo*.
- Abdul, B. (2021). *Pentingnya Zakat Dalam Islam dan Pengertiannya* . Hikam Pustaka.
- Adamy, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Unimal Press.
- Afriani, N. (2021). Pengaruh Pendayagunaan Dana ZIS Terhadap Program Beasiswa Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Cerdas Indonesia Tangerang Selatan. 19.
- Agustina, R. R. (2022). *Statistik Pendidikan 2022*. Jakarta: BPS RI.
- Andra Dwina, N. (2022). Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim (Studi Di Rumah Yatim Ar-Rahman Banda Aceh . 15.
- Aryanti, J. (2019). Analisis Pendayagunaan Dana Infaq dan Shodaqah Untuk Beasiswa Pendidikan. 32.
- Bambang Sudiby, d. (2020). *Kompilasi Peraturan Perundang-undangan Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.
- Chusainul, A. (2017). Peran Negara Dalam Pengelolaan Zakat Umat Islam di Indonesia. *Jurnal Nestor Magister Hukum*, 2.
- Dahlan, A. (2019). *Buku Saku Perzakatan*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Eko Siswanto Andik, F. S. (2017). Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* , 707.
- Faozan, A. (2017). Implementasi Filantropi Islam di Indonesia. *Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 4.
- Hadi, R. (2019). Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Lazismu Banyumas. *MABSYA : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 157.
- Hadi, R. (2020). Manajemen Zakat Infak dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi Islam*, 248.
- Hamzah, A. &. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik dan Praktik*. Malang: Literasi Nusantara.
- Haryanto, T. (2022). Pendayagunaan Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Menurut Mahzab Hanafi dan Syafi'i . 2.
- Imtihanatul, M. T. (2020). Rukun Islam Dalam Kajian Tekstual dan Kontekstual. *Jurnal Studi Agama-agama* , 63.
- Isna, A. &. (2013). *Analisis Data Kuantitatif* . Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.

- Kadir. (2015). *Statistika Terapan : Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. 118.
- Karuni, M. S. (Desember, 2020). Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia . *IQTISHADUNA : Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 178.
- Khasanah, U. (2010). *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Latif, A. (2017). Al-Quran Sebagai Sumber Hukum Utama. *Hukum dan Keadilan*, 63.
- Nur Alitasari, A. L. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia di Jawa Timur. *Respository Universitas Jember* , 1.
- Rida Agustina, R. S. (2022). *Statistik Pendidikan 2022*. Jakarta: BPS RI.
- Riset, K., & Kemenristekdikti, P. T. (2019). Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Negeri Surabaya Dwi Harmani Astuti D ., Amin Fauzi , Samsuruhuda H . terlepas waktu , penggunaan dana biaya hidup pendidikan Bidikmisi Universitas Negeri Surabaya . Penelitian ini efektif apabila dapat. 19(3).
- Rosadi, A. (2010). *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* . Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Rosadi, A. (2019). *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi dan Implementasi*. Bandung: SIMBIOSA REKATAMA MEDIA.
- Saeful, A. (2020). Konsep Zakat Produktif Berbasis Masjid. *E-Journal*, 7.
- Sahroni, Oni, dkk. (2020). *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok : Rajawali Press.
- Sayyid, S. (2013). *Fiqih Sunnah Jilid 2*. Matraman.
- Setiawan, E. (2012-2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* . Retrieved from kbbi.web.id: kbbi.web.id
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* . Bandung: Alfabeta CV.
- Wan Zulkarnain, A. M. (2020). Analisis Implementasi Penyaluran Dana ZIS Untuk Beasiswa Pendidikan (Studi Kasus : LAZISMU Medan). *Al-Qasd*, 13-19.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 - Kuisisioner

KUISISIONER PENELITIAN
PENGARUH PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DAN INFAK
BAGI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PROGRAM
“ OEMAH SINAU “
(STUDI KASUS PENERIMA BEASISWA OTA DAN BUY LAZNAS AL-
IRSYAD PURWOKERTO)

Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Asal Sekolah :

Penerima : Penerima Program OTA / Penerima Program BUY

Petunjuk Pengisian

Saudara/i melakukan respon dengan cara memberikan centang (√) pada satu pilihan yang sesuai dengan penilaian dari Saudara/i. Pilihan jawaban tersebut terdapat lima sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Kurang Setuju (KS) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (SS) = 5

Kuisiner : Bantuan Uang Tunai						
X1 = Bantuan Uang Tunai		STS	TS	KS	S	SS
1	Bantuan biaya pendidikan dibiayai secara penuh dalam satu periode oleh LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto					
2	Sebelum mendapatkan bantuan berupa bantuan uang tunai pembiayaan sekolah saya kesulitan dalam memenuhi biaya pendidikan.					
3	Saya merasa bahwa bantuan uang tunai pendidikan telah membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan.					
4	Setelah mendapatkan bantuan dalam bentuk uang pendidikan, perekonomian keluarga berangsur membaik.					
5	Setelah mendapatkan bantuan dalam bentuk uang untuk biaya SPP, kebutuhan lain lebih mudah terpenuhi.					
6	Saya dapat melanjutkan pendidikan setelah menerima bantuan uang tunai.					
7	Saya menerima bantuan uang tunai secara total sesuai dengan besarnya SPP sekolah.					
8	Saya menyadari pendidikan merupakan suatu hal yang penting					

	setelah mendapatkan bantuan uang tunai.					
9	Saya merasakan bantuan uang tunai telah membantu saya mengurangi stress akibat biaya pendidikan.					
10	Setelah mendapatkan bantuan tunai pendidikan saya bertekad untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.					
11	Saya memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan setelah menerima bantuan tunai pendidikan dengan lebih luas.					



Kuisisioner : Program Pembinaan “ Oemah Sinau “						
X2 = Program Pembinaan “ Oemah Sinau “		STS	TS	KS	S	SS
1	Setelah mendapatkan program pembinaan “Oemah Sinau” saya lebih memahami materi yang di sekolah.					
2	Saya menyadari bahwa program pembinaan “Oemah Sinau” sangat penting.					
3	Saya merasa kemampuan meningkat setelah mengikuti program “Oemah Sinau”					
4	Saya merasa mendapatkan kesempatan mengembangkan kemampuan diri yang cukup besar ketika menjalankan program pembinaan ini.					
5	Selain mendapatkan pengetahuan atau wawasan mengenai materi di sekolah saya telah diajarkan beberapa <i>softskill</i> lain.					
6	Kegiatan yang dilakukan dalam program “ Oemah Sinau “ seperti belajar bersama, <i>skill</i> kemandirian, pengembangan potensi dan lain sebagainya yang diajarkan mampu meningkatkan prestasi di sekolah.					

7	Saya merasa program pembinaan ini telah membantu dalam mengurangi stress akibat tekanan belajar.					
8	Saya memiliki rencana untuk menuntaskan program pembinaan “Oemah Sinau“					
9	Saya merasa sangat puas dengan kegiatan yang dijalankan “Oemah Sinau”					
10	Saya menyadari pentingnya peningkatan softskill setelah mengikuti program pembinaan “Oemah Sinau”.					



Kuisisioner : Sumber Daya Manusia						
Y = Kualitas Sumber Daya Manusia		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia harus mamou menggunakan teknologi dan akat yang tersedia untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.					
2	Saya mengetahui bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan hal penting untuk mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, baik secara lisan, tulisan untuk mencapai tujuan.					
3	Berpikir kreatif dan inovatif dalam mencari solusi masalah dan meningkatkan produktivitas merupakan hal yang penting.					
4	Kualitas sumber daya manusia yang baik mampu memiliki kemampuan kerja tim, dimana merupakan kemampuan untuk bekerja sama, membagi tugas dan mencapai tujuan yang sama.					
5	Kualitas pendidikan yang diterima sumber daya manusia, termasuk pendidikan formal dan non-formal telah mampu mempengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas					

6	Kualitas motivasi sumber daya manusia untuk bekerja, termasuk tujuan, kepuasan kerja dan penghargaan mampu mempengaruhi produktivitas dan kinerja mereka.					
7	Kualitas pengalaman kerja yang diperoleh sumber daya manusia, termasuk jumlah tahun kerja dan jenis pekerjaan yang dilakukan akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas.					



Lampiran 2 – Hasil Tabulasi Bantuan Tunai Pendidikan (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1
1	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	49
2	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	50
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	43
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	3	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	46
6	5	5	5	5	5	2	3	3	4	5	4	46
7	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	49
8	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	37
9	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	3	44
10	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	53
11	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	52
12	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	49
13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
14	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	51
15	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	48
16	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	47
17	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	48
18	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	48
19	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	47
20	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	51
21	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	48
22	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	46
23	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	49
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	49
27	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	49

28	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	48
29	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	48
30	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	48
31	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	48
32	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	48
33	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	48
34	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	48
35	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
37	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	51



Lampiran 3 – Hasil tabulasi Program Pembinaan (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	37
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
6	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	38
7	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	42
8	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
9	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	44
10	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
11	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	43
12	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	45
13	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	41
14	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	41
15	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
16	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	41
17	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
18	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44
19	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
20	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46
21	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
22	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	41
23	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	46
27	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	44

28	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	42
29	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	42
30	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	43
31	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	45
32	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	45
33	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	45
34	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	40



Lampiran 4 – Hasil Tabulasi Kualitas Sumber Daya Manusia (Y)

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y
1	5	4	5	4	4	5	5	32
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	4	33
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	3	4	4	4	4	5	4	28
9	5	4	4	4	3	5	3	28
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	3	5	4	5	5	4	4	30
12	5	4	4	5	4	4	4	30
13	4	5	5	5	4	5	4	32
14	4	5	4	4	4	4	5	30
15	4	4	5	5	4	4	4	30
16	5	5	4	5	4	4	5	32
17	5	5	5	4	4	4	4	31
18	5	5	4	5	5	4	4	32
19	4	4	4	5	4	5	5	31
20	4	5	5	5	5	5	5	34
21	5	5	5	4	3	4	3	29
22	4	3	3	4	4	4	3	25
23	4	5	5	4	4	5	4	31
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	5	4	4	4	4	4	29
26	5	5	5	5	4	4	4	32
27	4	4	3	4	3	4	5	27

28	4	5	5	4	5	5	5	33
29	5	5	4	4	4	5	5	32
30	4	5	4	4	3	4	4	28
31	5	4	4	5	4	4	5	31
32	5	5	5	5	4	5	4	33
33	4	3	4	4	5	5	4	29
34	4	4	5	4	5	4	5	31
35	4	5	4	4	4	4	4	29
36	5	5	5	5	5	5	5	35
37	5	5	5	5	5	5	5	35



Lampiran 5 – Uji Validitas

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.036	.331*	.342*	.193	.114	-.023	-.014	.115	.075	.373	.447**
Sig. (2-tailed)		.834	.045	.038	.251	.501	.892	.933	.497	.660	.023	.006
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.2 Pearson Correlation	.036	1	.120	.120	.243	.081	-.149	.141	.318	.226	.140	.383*
Sig. (2-tailed)	.834		.478	.478	.146	.635	.378	.404	.055	.180	.409	.019
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.3 Pearson Correlation	.331*	.120	1	.472**	.252	.164	.058	.048	.032	.137	.273	.517**
Sig. (2-tailed)	.045	.478		.003	.133	.333	.733	.776	.850	.419	.102	.001
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.4 Pearson Correlation	.342*	.120	.472**	1	.162	-.043	.048	.098	.011	.146	.206	.442**
Sig. (2-tailed)	.038	.478	.003		.337	.799	.779	.563	.948	.389	.220	.006
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.5 Pearson Correlation	.193	.243	.252	.162	1	.094	.079	.307	.193	.521**	.148	.574**
Sig. (2-tailed)	.251	.146	.133	.337		.579	.644	.065	.251	.001	.380	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.6 Pearson Correlation	.114	.081	.164	-.043	.094	1	.355*	.262	.363	.161	.509**	.586**
Sig. (2-tailed)	.501	.635	.333	.799	.579		.031	.118	.027	.341	.001	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.7 Pearson Correlation	-.023	-.149	.058	.048	.079	.355*	1	.223	-.023	.008	.246	.335*
Sig. (2-tailed)	.892	.378	.733	.779	.644	.031		.185	.892	.961	.143	.044
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.8 Pearson Correlation	-.014	.141	.048	.098	.307	.262	.223	1	.452**	.331*	.074	.551**
Sig. (2-tailed)	.933	.404	.776	.563	.065	.118	.185		.005	.046	.662	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.9 Pearson Correlation	.115	.318	.032	.011	.193	.363	-.023	.452**	1	.002	.294	.502**
Sig. (2-tailed)	.497	.055	.850	.948	.251	.027	.892	.005		.991	.077	.002
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.10 Pearson Correlation	.075	.226	.137	.146	.521**	.161	.008	.331*	.002	1	.293	.534**
Sig. (2-tailed)	.660	.180	.419	.389	.001	.341	.961	.046	.991		.078	.001
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1.11 Pearson Correlation	.373	.140	.273	.206	.148	.509**	.246	.074	.294	.293	1	.644**
Sig. (2-tailed)	.023	.409	.102	.220	.380	.001	.143	.662	.077	.078		.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X1 Pearson Correlation	.447**	.383*	.517**	.442**	.574**	.586**	.333*	.551**	.502**	.534**	.644**	1
Sig. (2-tailed)	.006	.019	.001	.006	.000	.000	.044	.000	.002	.001	.000	
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.464**	.412*	.341*	.325*	.172	.262	.166	.370*	-.015	.600**
	Sig. (2-tailed)		.004	.011	.039	.049	.308	.117	.327	.024	.930	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2.2	Pearson Correlation	.464**	1	.270	.309	.349	.235	.104	.057	.308	.242	.570**
	Sig. (2-tailed)	.004		.106	.063	.034	.162	.539	.736	.064	.149	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2.3	Pearson Correlation	.412*	.270	1	.470**	.287	.191	.182	.165	.389*	.065	.587**
	Sig. (2-tailed)	.011	.106		.003	.085	.258	.282	.328	.017	.703	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2.4	Pearson Correlation	.341*	.309	.470**	1	.442**	.388*	.450**	.226	.260	.282	.704**
	Sig. (2-tailed)	.039	.063	.003		.006	.018	.005	.178	.121	.091	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2.5	Pearson Correlation	.325*	.349	.287	.442**	1	.480**	.503**	.298	.400*	.135	.699**
	Sig. (2-tailed)	.049	.034	.085	.006		.003	.002	.073	.014	.427	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2.6	Pearson Correlation	.172	.235	.191	.388*	.480**	1	.437**	.306	.333*	.107	.609**
	Sig. (2-tailed)	.308	.162	.258	.018	.003		.007	.066	.044	.528	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2.7	Pearson Correlation	.262	.104	.182	.450**	.503**	.437**	1	.269	.237	.219	.598**
	Sig. (2-tailed)	.117	.539	.282	.005	.002	.007		.108	.158	.194	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2.8	Pearson Correlation	.166	.057	.165	.226	.298	.306	.269	1	.701**	.070	.532*
	Sig. (2-tailed)	.327	.736	.328	.178	.073	.066	.108		.000	.681	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2.9	Pearson Correlation	.370*	.308	.389*	.260	.400*	.333*	.237	.701**	1	.261	.704**
	Sig. (2-tailed)	.024	.064	.017	.121	.014	.044	.158	.000		.118	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2.10	Pearson Correlation	-.015	.242	.065	.282	.135	.107	.219	.070	.261	1	.381*
	Sig. (2-tailed)	.930	.149	.703	.091	.427	.528	.194	.681	.118		.020
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X2	Pearson Correlation	.600**	.570**	.587**	.704**	.699**	.609**	.598**	.532*	.704**	.381*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.020	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.298	.393*	.387*	.099	.157	.184	.556**
	Sig. (2-tailed)		.073	.016	.018	.560	.354	.275	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.2	Pearson Correlation	.298	1	.528**	.339*	.217	.119	.267	.617**
	Sig. (2-tailed)	.073		.001	.040	.196	.484	.111	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.3	Pearson Correlation	.393*	.528**	1	.387*	.451**	.428**	.256	.763**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001		.018	.005	.008	.126	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.4	Pearson Correlation	.387*	.339*	.387*	1	.493**	.190	.327*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.018	.040	.018		.002	.260	.048	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.5	Pearson Correlation	.099	.217	.451**	.493**	1	.348*	.481**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.560	.196	.005	.002		.035	.003	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.6	Pearson Correlation	.157	.119	.428**	.190	.348*	1	.359*	.558**
	Sig. (2-tailed)	.354	.484	.008	.260	.035		.029	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
Y.7	Pearson Correlation	.184	.267	.256	.327*	.481**	.359*	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.275	.111	.126	.048	.003	.029		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
Y	Pearson Correlation	.556**	.617**	.763**	.678**	.695**	.558**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 6 – Hasil Uji Relianilitas

Variabel X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	11

Variabel X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	10

Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	8



Lampiran 7 - Hasil Uji Analisis Hipotesis

a. Rank Spearman

Correlations

			Bantuan Tunai	Program Pembinaan	Kualitas Sumber Daya Manusia
Spearman's rho	Bantuan Tunai	Correlation Coefficient	1.000	.539**	.503**
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.002
		N	37	37	37
	Program Pembinaan	Correlation Coefficient	.539**	1.000	.205
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.224
		N	37	37	37
	Kualitas Sumber Daya Manusia	Correlation Coefficient	.503**	.205	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.224	.
		N	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Analisis Konkordansi Kendall's W

Ranks

	Mean Rank
Kualitas Sumber Daya Manusia	1.03
Bantuan Tunai	2.99
Program Pembinaan	1.99

Test Statistics

N	37
Kendall's W ^a	.967
Chi-Square	71.524
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

d. Hasil Analisis Uji Regresi Ordinal

- 1) Hasil pengujian variabel bantuan uang tunai pendidikan (X1) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y)

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Y.1	Kurang Setuju	2	5.4%
	Setuju	16	43.2%
	Sangat Setuju	19	51.4%
Bantuan Tunai Pendidikan	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	19	51.4%
	Sangat Setuju	17	45.9%
Valid		37	100.0%
Missing		0	
Total		37	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	32.057			
Final	7.520	24.538	2	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	.034	2	.983
Deviance	.066	2	.967

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.485
Nagelkerke	.590
McFadden	.384

Link function: Logit.

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Threshold [Y.1 = 3]	-6.270	1.333	22.121	1	.000	-8.883	-3.657
[Y.1 = 4]	-2.017	.753	7.170	1	.007	-3.493	-.541
Location [PRE_1=3]	-25.614	.000	.	1	.	-25.614	-25.614
[PRE_1=4]	-3.347	.940	12.690	1	.000	-5.188	-1.505
[PRE_1=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Test of Parallel Lines^a

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	7.520			
General	7.453	.066	2	.967

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Logit.

2) Hasil Uji Regresi Ordinal Program Pembinaan (X1) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (Y)

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Kualitas Sumber Daya Manusia	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	19	51.4%
	Sangat Setuju	17	45.9%
Predicted Response Category	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	25	67.6%
	Sangat Setuju	11	29.7%
Valid		37	100.0%
Missing		0	
Total		37	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	23.187			
Final	.000	23.187	2	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	.000	2	1.000
Deviance	.000	2	1.000

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.466
Nagelkerke	.584
McFadden	.393

Link function: Logit.

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Threshold [Y = 3]	-22.378	4574.941	.000	1	.996	-8989.097	8944.340
[Y = 4]	-1.504	.782	3.702	1	.054	-3.036	.028
Location [PRE_2=3]	-40.549	9938.410	.000	1	.997	-19519.474	19438.377
[PRE_2=4]	-2.258	.892	6.413	1	.011	-4.005	-.510
[PRE_2=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Test of Parallel Lines^a

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	.000			
General	.000 ^b	.000	2	1.000

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Logit.

b. The log-likelihood value is practically zero. There may be a complete separation in the data. The maximum likelihood estimates do not exist.

3) Hasil Uji Regresi Ordinal Stimultan

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Kualitas Sumber Daya Manusia	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	19	51.4%
	Sangat Setuju	17	45.9%
Bantuan Tunai Pendidikan	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	20	54.1%
	Sangat Setuju	16	43.2%
Program Pembinaan	Kurang Setuju	1	2.7%
	Setuju	25	67.6%
	Sangat Setuju	11	29.7%
Valid		37	100.0%
Missing		0	
Total		37	

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	2.214	5	.819
Deviance	3.408	5	.637

Link function: Logit.

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	39.492			
Final	.000	39.492	3	.000

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.656
Nagelkerke	.823
McFadden	.669

Link function: Logit.

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Threshold [Y = 3]	-23.529	3174.641	.000	1	.994	-6245.712	6198.654
[Y = 4]	-2.567	1.074	5.709	1	.017	-4.672	-.461
Location [PRE_1=3]	-41.691	9344.638	.000	1	.996	-18356.845	18273.462
[PRE_1=4]	-3.316	1.018	10.615	1	.001	-5.311	-1.321
[PRE_1=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[PRE_2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[PRE_2=4]	-1.143	1.158	.973	1	.324	-3.413	1.128
[PRE_2=5]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Test of Parallel Lines^a

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	.000			
General	.000 ^b	.000	3	1.000

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Logit.

b. The log-likelihood value is practically zero. There may be a complete separation in the data. The maximum likelihood estimates do not exist.



Lampiran 8 – Dokumentasi Penelitian







الترجمة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٥٩٣٠

منحت الى	
الاسم	: فطريا دوي لرس فيني
المولودة	: بيانوماس، ١٦ ديسمبر ٢٠٠١
	الذي حصل على
	فهم المسموع : ٤٨
	فهم العبارات والتراكيب : ٤٨
	فهم المقروء : ٤٧
النتيجة	: ٤٧٤



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بورووكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25930/2021

This is to certify that :

Name : **FITRIA DWI LARASFENI**
Date of Birth : **BANYUMAS, December 16th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 59
2. Structure and Written Expression	: 58
3. Reading Comprehension	: 57

Obtained Score : 577



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/20000/11/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FITRIA DWI LARASFENI
NIM : 2017204079

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	85
# Tartil	:	74
# Imla'	:	89
# Praktek	:	76
# Nilai Tahfidz	:	71



Purwokerto, 01 Nov 2022



ValidationCode



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 127/Un.19/FEBI.J.MZW/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Fitria Dwi Larasfeni
NIM : 2017204079
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Pembimbing Skripsi : Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
Judul : Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat dan Infak Bagi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Program " Oemah Sinau " (Studi Kasus : Penerima Beasiswa OTA dan BUY LAZNAS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto)

Pada tanggal 24 Januari 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 24 Januari 2024
Koord. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf



Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 275/Un.19/FEBI.J.MZW/PP.009/4/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Fitria Dwi Larasfeni fdwilarasfeni16@gmail.com

NIM : 2017204079

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Pada tanggal 2 April 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **77 / B+**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 3 April 2024
Koord. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf



Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA :

FITRIA DWI LARASFENI

sebagai **JUARA 2**

dalam Lomba GenBI Essay Competition Educational Talkshow 2022
yang diselenggarakan oleh Generasi Baru Indonesia Purwokerto

Presiden GenBI
Komisariat UIN SAIZU

Kiki Azkiyah

Presiden GenBI
Komisariat Unsoed

Elsa Norma S.

Presiden GenBI
Komisariat UMP

Isna Khusnaini







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fitria Dwi Larasfeni
2. NIM : 2017204079
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas/ 16 Desember 2001
4. Alamat Rumah : Desa Wiradadi RT 01/02, Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas
5. Nama Orang Tua :
- c. Nama Ayah : Suratno
Nama Ibu : Raswati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PIAUD : TK Masyithoh Muslimat NU 25 Sokaraja
 - b. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri Wiradadi 2014
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 5 Purwokerto
 - d. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 2 Purwokerto
2. Pendidikan Non-Formal : Pondok Pesantren Modern El-Fira IV
3. Prestasi Akademik :
 - a. Juara 2 Essay Competition GENBI
 - b. Duta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020
4. Pengalaman Organisasi :
 - a. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon FEBI
 - b. Himpunan Mahasiswa Program Studi 2021/2022 Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Riset
 - c. Himpunan Mahasiswa Program Studi 2022/2023 Ketua Umum
 - d. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Wakil Ketua Umum.

FITRIA DWI LARASFENI

